

**PEMANFAATAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL
BAGI SISWA SMA NEGERI 6 PALU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.I.P)
pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPI)
Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUAD)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu

Oleh:

MARDA LISDAYANTI
NIM: 21.4.18.0024

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, peneliti yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Literasi Digital Bagi Siswa SMA Negeri 6 Palu” benar adalah hasil karya peneliti sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18 September 2025 M

26 Rabi'ul Awal 1447 H



Marda Lisdayanti
NIM.21.4.18.0024

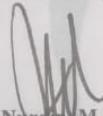
DATOKARAMA

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Literasi Digital bagi Siswa SMA Negeri 6 Palu" oleh mahasiswa atas nama Marda Lisdayanti NIM: 214180024, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

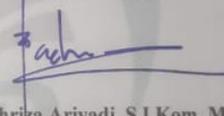
Palu, 18 September 2025
26 Rabiulawal 1447 H

Pembimbing I



Prof. H. Nurrahman, M.Com., Ph.D
NIP. 196901011999031005

Pembimbing II



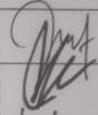
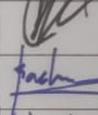
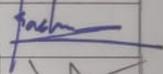
Fachriza Ariyadi, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199009202020121003

DATOKARAMA

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Marda Iidayanti**, NIM: 21.4.18.0024, dengan judul "**Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Literasi Digital Bagi Siswa SMA Negeri 6 Palu**" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Datokarama Palu pada tanggal **21 Oktober 2025 M** yang bertepatan dengan tanggal **29 Rabi'ul Akhir 1447 H**, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) Jurusan **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam** dengan beberapa perbaikan.

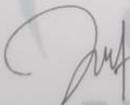
DEWAN MUNAQASYAH / SKRIPSI

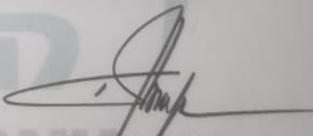
Ketua Dewan	Jusmiati, S.psi.,M.psi	
Pembimbing I	Prof. H.Nurdin, M.com., Ph.D	
Pembimbing II	Fachriza Ariyadi, S.I.Kom.,M.Si.	
Penguji Utama I	Dr.Sahril, S.s.,M.Pd	
Penguji Utama II	Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd.	

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan
dan Informasi Islam,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab,


Jusmiati, S.Psi., M.Psi
NIP. 198710142019032007


Dr. H. Siolk, M.Ag
NIP. 196406161997031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur yang tidak terhingga peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah, serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Baginda Rasulullah Muhammad SAW. beserta para keluarga, para sahabat dan keluarga serta umatnya hingga akhir zaman.

Segala daya dan upaya peneliti berikan dalam menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian tugas akhir program strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Peneliti sangat menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan, bimbingan, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil. Maka dari itu peneliti berkewajiban mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak tanpa terkecuali. Peneliti mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Peneliti menyampaikan permohonan maaf serta rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua, Bapak Darwin dan Ibu Elis, atas segala jerih payah, doa, dan dukungan yang senantiasa menyertai setiap perjalanan hidup peneliti. Peneliti juga berterima kasih karena telah memberikan pelajaran berharga tentang

pentingnya bersyukur atas segala karunia yang telah Allah limpahkan.

2. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yaitu Bapak Prof. Dr.H. Lukman S. Tahir, M. Ag, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan di lingkungan kampus ini. Dukungan dan kebijakan yang diberikan sangat membantu dalam kelancaran proses akademik hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab, Ibu Dr. Suraya Attamimi, S.Ag., M.Th.I selaku wakil dekan I, Ibu Dr. Hj. Nurhayati, S.Ag., M.Fil.I selaku wakil dekan II, Bapak Dr. Tamrin, M.Ag selaku wakil dekan III dan Bapak Fatharany, S.Sos.I., M.M, selaku Kepala Bagian Tata Usaha serta seluruh pegawai dan staf akmah FUAD, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta mempermudah peneliti dalam menjalani berbagai proses selama masa perkuliahan, baik dalam bentuk bimbingan akademik, motivasi, maupun fasilitas yang mendukung kelancaran studi hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Jusmiati, S.Psi., M. Psi, selaku Ketua Jurusan dan Ibu Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang telah membantu dan mempermudah serta selalu memberikan nasihat dan wejangan kepada peneliti selama proses perkuliahan. Serta Bapak Andi Muhammada Dakhalan, S. Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Periode 2021- 2023 yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam proses perkuliahan.
5. Pembimbing I skripsi yaitu Bapak Prof. H. Nurdin, M.Com, Ph.D, dan

pembimbing II skripsi yakni Bapak Fachriza Ariyadi, S.I.Kom., M.Si, yang dengan penuh kesungguhan dan ketulusan hati telah menyediakan waktu dan memberikan bimbingan secara sabar kepada peneliti sejak tahap awal perumusan proposal hingga proses penyelesaian skripsi ini, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

6. Ibu Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan peneliti sepanjang masa perkuliahan, baik dalam kegiatan akademik maupun pengembangan diri.
7. Ibu Hj. Halimatang, S.Pd., M.PFis, selaku Kepala sekolah SMA Negeri 6 Palu yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh responden yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman seangkatan di Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021: Wafiq Azizah, S.IP, Adriansya, S.IP, Aina Khairani, S.IP., Rifka Anisa, S.IP, Diva Haerunnisa, S.IP, Siti Humairah, S.IP, Afifah Julianti, S.IP, Nurmelinda, S.IP, Moh Fahmil, S.IP, Safira wahyunita, Muamar Kadafi, Safitri, Sultan Dilan Pratama, Muhtar, Agustina, Robby Sandi, Angga Setiadi, Afriansyah, Fitra Amalia, Atmawati, dan Muh. Fadhil, Zulfian, terkhusus kepada Afifah Julianti, S.IP, Diva Haerunnisa, S.IP Nurmelinda, S.IP, Safira wahyunita dan Atmawati. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, dan diskusi dari yang awalnya tidak saling kenal bisa saling mengenal satu sama lain dengan berbagai karakter dan asal daerah yang berbeda tidak menjadikan

penghalang bagi pertemanan selama empat tahun ini. Suatu saat kita akan berpisah karena kesibukkan masing-masing dan hanya dapat mengenang berbagai kenangan bersama.

10. Mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2024
11. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Angkatan I Gelombang II tahun 2024 posko Sigi, Sidondo II.
12. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT, dan peneliti senantiasa mendoakan agar mereka senantiasa diberkahi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	15
1. Pemanfaatan Internet.....	15
a. Pengertian internet sebagai sumber belajar.....	17
b. Fungsi internet sebagai sumber belajar	19
c. Manfaat internet sebagai sumber belajar	20
e. Dampak Positif dan Negatif Internet untuk Remaja	22
f. Faktor Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran	22
2. Literasi Digital	23
a. Pemanfaatan Media Digital Dalam Meningkatkan Pembelajaran. ...	25
b. Kekurangan Media Digital dalam Proses pembelajaran	27
C. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	30

1. Pendekatan Penelitian	30
2. Disain Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
1. Tahap pengumpulan data	33
2. Tahap reduksi data	34
3. Display data.....	34
4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan.....	34
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
1. Triangulasi sumber.....	35
2. Triangulasi instrument	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri 6 Palu	36
B. Hasil penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
RIWAYAT HIDUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur organisasi sekolah	38
Tabel 4.2 Rekap siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 6 Palu tahun pelajaran 2025/2026 per juli 2025	38
Tabel 4.3 Daftar Pegawai Tata Usaha Tahun Pelajaran 2025/2026.....	39
Tabel 5.1 Pedoman observasi.....	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan kerangka pemikiran.....	29
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar sekolah SMAN 6 Palu.....	36
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	68
Daftar Informan	72
Hasil Pedoman Observasi	73
Dokumentasi Penelitian	74
Blangko Judul	77
Surat Izin Penelitian UIN Datokarama Palu	78
Surat Keterangan Selesai Penelitian	79
Daftar Riwayat Hidup	80

ABSTRAK

Nama Penyusun : Marda lidayanti
Nim : 214180024
Judul Skripsi : PEMANFAATAN INTERNET DALAM
MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL BAGI
SISWA SMA NEGERI 6 PALU

Pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu sudah menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran. Guru memanfaatkan berbagai platform digital, seperti *e-book*, *YouTube*, dan *Google* untuk memperkaya materi. Karena itu, dibutuhkan strategi dalam pemanfaatan internet guru membuat konten kreatif dan pembelajaran berbasis game supaya materi lebih menarik dan siswa aktif belajar. Berkenan dengan hal tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu 1) Bagaimana Pemanfaatan Internet Dalam meningkatkan literasi digital Untuk Akses Informasi Bagi Siswa SMA Negeri 6 Palu?, 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat internet di SMA Negeri 6 Palu? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan pengumpulan, reduksi, dan penyajian data. Informan dalam penelitian ini meliputi Wakil kepek , Guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu tergolong cukup baik. Para siswa mampu memanfaatkan berbagai platform digital secara efektif, seperti *Google*, *YouTube*, dan *ChatGPT*. Penggunaan platform-platform ini sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam mencari informasi dan jawaban atas berbagai pertanyaan secara cepat dan efisien. Dengan kemudahan akses tersebut, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran serta mengembangkan kemampuan literasi digital secara lebih optimal. Selain itu, pemanfaatan internet ini juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam belajar dan memperluas wawasan, adapun faktor pendukung seperti laboratorium komputer dan jaringan wifi yang dapat dimanfaatkan siswa. Sedangkan faktor penghambat sekolah adalah masalah jaringan internet yang sering lambat (lalod) dan tidak stabil. Selain itu, keterbatasan paket data siswa juga menjadi penghalang. Beberapa siswa bahkan tidak memiliki perangkat memadai untuk mengakses internet, dapat dipahami bahwa hambatan pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu lebih dominan pada aspek teknis (jaringan dan perangkat), serta faktor ekonomi (keterbatasan data dan anggaran sekolah).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di dunia pendidikan ditunjukkan dengan bentuk hardware(perangkat keras) dan software (perangkat lunak). Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat atau media bagi pemindahan teknologi yang bersifat software khususnya penggunaan internet sebagai sarana pembelajaran. Dengan adanya teknologi ini dapat dijadikan sebagai wahana siswa untuk belajar menulis, mengeluarkan ide, sarana komunikasi dengan rekan lain. Komunikasi yang dilakukan melalui tulisan dapat dilengkapi dengan gambar, animasi, dan suara yang sangat menarik. Dari beberapa kemudahan yang ada diharapkan dapat membantu para pengembang pembelajaran untuk mengemas dan menyajikan bahan ajar yang lebih berkualitas, kreatif, dan variatif, sehingga para siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar.¹

Internet adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung yang menggunakan protokol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama. Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara online sumber belajar seperti mencari informasi pembelajaran melalui google dan yahoo, mencari data yang berkaitan dengan pelajaran.² Sedangkan di era globalisasi ini, internet juga dituntut untuk

¹Poeryanto,"*Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Di Sekolah Kejuruan*"(cet.1; Malang::Ahlimedia Press 2022),Hlm3-4

² Rimba Sastra Sasmita "*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*", Vol 1 Nomor 2 Tahun 2020, hal 3.

meningkatkan fasilitasnya dengan cara mengikuti perkembangan teknologi informasi.³

Fasilitas internet disediakan dengan beberapa perangkat komputer beserta dengan CPU (*Central Processing Unit*) dan keyboardnya. Sehingga setiap siswa yang datang dapat menikmati fasilitas internet tersebut hanya dengan menyalakan komputer yang sudah disediakan. Namun tidak hanya itu saja, siswa yang mempunyai laptop dan HP (*Handphone*) juga dapat menikmati internet melalui Wi-Fi (*Wireless Fidelity*) yang juga disediakan SMA Negeri 6 Palu. Sehingga siswa tidak perlu mengantri apabila komputer yang disediakan sudah penuh, dengan Wi-Fi maka siswa juga dapat menikmati internet melalui komputer/laptopnya sendiri.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari diperlukan peralatan yaitu : *Personal Computer* (PC) atau Laptop. Salah satu kendala yang sering ditemukan dalam pemakaian PC atau Laptop adalah kerusakan *hardware* (Perangkat keras) dan *software* (Perangkat Lunak). Untuk meminimalkan kendala tersebut dibutuhkan pengetahuan untuk merakit PC dan menginstal sistem operasi. Pada dasarnya merakit PC itu cukup mudah, hanya saja dibutuhkan ke telitian saat mengerjakanya sehingga hasilnya cukup memuaskan.⁴

Diharapkan dengan disediakannya internet dapat mendorong para siswa untuk menggunakan fasilitas ini dengan lebih terarah dan efektif serta efisien tanpa adanya penyalahgunaan fasilitas ini. Untuk menghindari penyalahgunaan fasilitas ini, pihak perpustakaan SMA Negeri 6 Palu mengadakan pemantauan

³ Indrawati, "Pemanfaatan Internet Oleh Siswa Di perpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-quran IMMIM PUTRA MAKASSAR" 2016, hal 3.

⁴ Burhanuddin Damanik, " Perakitan Personal Computer (pc) Dan Instalasi Sistem Operasi", Vol.2 No 1, 2017,hlm2

khusus dengan cara menghubungkan semua PC ke salah satu server yang akan dikendalikan oleh operator tersebut. Maka dengan demikian operator akan dapat melihat PC yang disediakan sedang digunakan untuk apa. Apabila siswa melanggar aturan dengan membuka situs-situs yang kurang baik, maka operator berhak untuk mematikan PC yang digunakan oleh siswa tersebut.

Fasilitas yang berhubungan dengan teknologi informasi yaitu internet. Karena melalui program internet kita dapat mengakses informasi di mana pun di dunia ini yang telah terhubung dalam sistem jaringan yang dimaksud. Kita dapat melihat informasi apa saja yang ada di suatu perpustakaan tertentu, dan jika cocok, kita pun dapat mengambilnya melalui komputer kita. Kita dapat menelusuri atau melayani diri kita sendiri dalam mencari informasi melalui internet dan tak terbatas, kapan pun dan di mana pun kita menggunakan internet.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, literasi adalah

- 1) Kemampuan menulis dan membaca,
- 2) Pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu,
- 3) Kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.⁵

Literasi media internet adalah kemampuan siswa untuk menggunakan segenap potensi dan skills yang dimiliki yang berkaitan dengan pemanfaatan internet, laptop atau komputer, gadget atau handphone untuk belajar, referensi, buku, bahan atau materi pembelajaran. Literasi membaca adalah kemampuan mahasiswa untuk menggunakan segenap potensi dan skills yang dimiliki yang

⁵ Ramadhani Kurniawan, Afi Parnawi, “Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Vol.2, No.1 Maret 2023, hal 188.

berkaitan dengan perilaku membaca pre-reading, during reading, dan perilaku postreading.

Literasi menulis adalah kemampuan mahasiswa untuk menggunakan segenap potensi dan skills yang dimiliki yang berkaitan dengan perilaku membaca pre-writing, during writing, dan perilaku post-writing. Literasi sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan dan merenungkan teks tertulis, untuk mencapai tujuan seseorang, untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang dan untuk berpartisipasi dalam masyarakat.

Literasi digital sebagai kemampuan menerima dan menggunakan pengetahuan seseorang untuk membuat dan membagikan pengetahuannya, dan kemampuan untuk menyatakan persetujuan dengan pengetahuan yang dibuat orang lain. Pengetahuan literasi berkaitan dengan perolehan informasi yang akan membentuk pengetahuan dikembangkan melalui literasi membaca dan menulis.⁶

Dari hasil pengamatan awal peneliti di SMA Negeri 6 Palu permasalahan yang muncul di terkait dengan proses internetnya karna sangat terbatas *wifi* khusus siswa jadi siswa yang mau pakai *wifi* harus melapor ke opratornya agar *wifi* nya konek dan internet yang kadang stabil kadang tersendat juga menjadi hambatan dalam mengakses internet. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi solusi yang dapat meningkatkan literasi digital bagi siswa, literasi digital bukan hanya tentang mengakses informasi, tapi juga tentang menyaring, menilai, dan memanfaatkan dengan bijak. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti di SMA Negeri 6 Palu dengan judul

⁶ Sri Buwono, “*Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa*”, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020, hal 1187-1188.

“Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Literasi Digital Bagi Siswa SMA Negeri 6 Palu” dengan maksud untuk mengetahui bagaimana siswa memanfaatkan internet di SMA Negeri 6 Palu

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji pemanfaatan internet yang di SMA Negeri 6 Palu dengan cara ini penulis berusaha mengkaji pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu .

Alasan penulis mengambil judul diatas karena dengan adanya jaringan internet di Perpustakaan SMA Negeri 6 Palu dapat mempermudah pengguna untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital bagi siswa SMA Negeri 6 Palu ?
2. Apa faktor pendukung dalam pemanfaatan internet dan faktor penghambat internet di SMA Negeri 6 Palu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital bagi siswa di SMA Negeri 6 Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor Penghambat internet di SMA Negeri 6 Palu.

2. Kegunaan Penelitian:

A. Kegunaan penelitian secara teoritis:

1. Peran Internet dalam Pembelajaran

Internet sebagai sumber informasi yang tak terbatas dapat mempercepat proses pembelajaran, tetapi juga memerlukan keterampilan untuk menavigasi informasi yang benar dan relevan. Dalam penelitian ini, Anda bisa fokus pada bagaimana internet membantu siswa mengakses berbagai sumber belajar, seperti:

- a. *E-learning* dan Akses ke Sumber Pembelajaran: Sumber pembelajaran online seperti video tutorial, artikel, forum diskusi, dan aplikasi edukasi mendukung proses pembelajaran aktif. Ini meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola informasi secara mandiri.
- b. *Platform* Pembelajaran Interaktif: Platform seperti Google Classroom, Moodle, dan lainnya membantu meningkatkan keterampilan digital siswa, memperkenalkan mereka pada alat kolaboratif dan komunikasi yang efektif.

2. Teori Kemampuan Kritis dan Pemanfaatan Internet

Kemampuan kritis siswa untuk mengevaluasi informasi yang mereka peroleh melalui internet sangat penting dalam meningkatkan literasi digital. Tanpa kemampuan untuk membedakan antara informasi yang valid dan tidak valid, siswa dapat terpapar informasi yang menyesatkan atau tidak berguna. Teori Literasi Media dari Renee Hobbs menekankan pentingnya keterampilan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan media yang ada di internet.

B. Kegunaan penelitian secara praktis

1. Pendidikan Online dan Sumber Belajar Digital:

- a. Siswa dapat mengakses berbagai materi pendidikan yang berkualitas dari berbagai platform online seperti Khan Academy, Coursera, atau platform lokal seperti Ruangguru. Materi-materi ini dapat melengkapi pembelajaran di sekolah dan membantu siswa memperdalam pemahaman mereka.
- b. Penggunaan video pembelajaran dan tutorial yang dapat membantu visualisasi konsep yang lebih kompleks.

2. Penggunaan Aplikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Digital:

- a. Menggunakan aplikasi yang mengajarkan keterampilan digital, seperti *coding* atau desain grafis. Contohnya adalah aplikasi seperti Scratch (untuk pemrograman), Canva (untuk desain grafis), atau Tinkercad (untuk desain 3D).
- b. Memberikan tugas yang mengharuskan siswa untuk membuat proyek digital, seperti membuat video, artikel blog, atau presentasi multimedia

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan melebar, maka penulis merasa perlu memberikan pembahasan istilah dalam judul ini :

1. Pemanfaatan Internet

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk mencapai 256 juta jiwa. Berdasarkan data sosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII6),

jumlah pengguna internet di Indonesia diperkirakan mencapai 132,7 juta jiwa. Dengan demikian, dapat dikatakan setengah dari jumlah penduduk Indonesia telah merasakan kecanggihan internet dan memanfaatkannya setiap hari. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, angka tersebut merupakan angka yang cukup fantastis karena Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan sebanyak 88,1 juta jiwa dari tahun 2014. Dari 132,7 juta jiwa yang aktif menggunakan internet, apabila dilihat berdasarkan usia maka mayoritas pengguna internet di Indonesia didominasi usia 35-44 tahun sebanyak 29%. Adapun, posisi kedua diisi oleh kategori usia 25-34 tahun.⁷

Internet merupakan jaringan global komputer dunia, besar dan sangat luas sekali dimana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara ke negara lainnya di seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari text, gambar, audio, video, dan lainnya⁸. Digital dalam pemanfaatan Internet juga membawa risiko terhadap bahaya informasi. Dalam era digital yang sarat dengan data dan informasi, perlindungan terhadap informasi pribadi dan penting sangatlah penting. Keberadaan internet membuka jalan bagi potensi ancaman seperti pencurian identitas, penyebaran informasi palsu, dan pelanggaran privasi yang dapat merugikan masyarakat (Jankins, 2006). Meningkatkan efisiensi kerja adalah salah satu manfaat utama dari pemanfaatan internet. Dengan internet, proses pencarian informasi, komunikasi antarindividu, hingga penyelesaian tugas dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Masyarakat dapat mengakses berbagai sumber informasi secara instan, berbagi dokumen dengan mudah, serta bekerja sama dalam

⁷ Sri Muhammad Kusumantoro, Yana Surwana, "Perempuan Dan Hak Dasar Dalam Memanfaatkan Internet"(cet.1juli,2019)cv kekata grub Hlm4-5

⁸ Dedi Irawan, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi" 2017, hal 6-7.

proyek-proyek secara online. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan dan memudahkan koordinasi antar anggota tim.

Namun, di sisi lain, keberadaan internet juga membawa potensi bahaya informasi yang perlu diwaspadai. Ancaman seperti pencurian data pribadi, malware, serta penyebaran informasi palsu menjadi risiko yang harus dihadapi oleh masyarakat di era digital. Kekhawatiran akan privasi dan keamanan informasi semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, perlindungan terhadap informasi dan kesadaran akan bahaya yang mungkin muncul sangatlah penting bagi masyarakat.⁹

2. Literasi Digital

Literasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk dijadikan rujukan di masa yang akan datang.¹⁰

Istilah kata digital selalu identik dengan internet. Digital berasal dari kata digitus yang dalam bahasa Yunani artinya jari jemari. Artinya era digital sudah memberikan kemudahan untuk manusia bekerja menggunakan jari pada teknologi digital. Contoh sederhananya seperti penggunaan komputer, handphone, televisi dan lainnya. Secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa pekerjaan manusia sudah bergantung dengan teknologi digital, terlebih kehadiran teknologi yang semakin berkembang pesat setiap tahunnya. Pada teknologi digital terdapat sebuah media. Media digital adalah media yang

⁹ Chevi Ardiana Rusmawan , Ade Suherman,dkk “Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja dan Pencegahan Bahaya Informasi di Era Digital Bagi Masyarakat”2024,hlm65.

¹⁰ Oktariani Oktariani, Evri Ekadiansyah, “Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis”, Vol 1, No 1 (2020), hal 3.

dikodekan dalam format untuk kemudian dibaca oleh mesin. Dengan kata lain media digital merupakan bagian dari teknologi digital yang sudah terbaca secara otomatis di dalam mesin komputer.¹¹ Generasi muda membutuhkan perhatian, bimbingan dan pendampingan dari orang tua, pendidik juga pemerintah, karena mereka sangat rentan dalam memperoleh konten-konten atau informasi negatif terutama dari media sosial, yang akan berpengaruh pada cara berperilaku mereka.

Hal ini menjadikan literasi digital semakin dibutuhkan sebagai salah satu program utama untuk memberikan edukasi dan juga advokasi bagi para pengguna internet, khususnya pengguna media sosial. Untuk berinteraksi di jaman sekarang ini dibutuhkan pemahaman literasi digital, yang sama pentingnya dengan pemahaman ilmu lainnya. Karena generasi millennial yang tumbuh dengan akses tidak terbatas terhadap teknologi memiliki gaya berpikir yang tidak sama dengan generasi sebelumnya. Setiap orang harus memiliki tanggung jawab atas penggunaan teknologi untuk berinteraksi atau berkomunikasi dalam kehidupannya sehari-hari. Konten di media yang berisi berita bohong, bertipu daya, mengandung ujaran kebencian bahkan radikalisme dapat mengganggu ekosistem digital yang ada dengan menciptakan pemahaman dari tiap-tiap individu pengguna.¹²

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal skripsi ini. Proposal penelitian ini terdiri atas 3 bab, yaitu:

¹¹ Fatimah Lutfiati Syifa, "Analisis Literasi Digital Peserta Didik Pada Pembelajaran IPA Di MTSN 17 Jakarta", 2024, hal 11-12

¹² Ajani Restianty, "*Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*", Volume 1, Nomor 1, Edisi, Agustus, Tahun 2018, hal 74-75.

Bab I Pendahuluan bab ini menjelaskan tentang Keberadaan internet di sebuah sekolah SMA Negeri 6 palu yang akan mempermudah siswa dalam memanfaatkan internet. Dan keberadaan internet di sebuah sekolah SMA Negeri 6 palu merupakan suatu hal yang menarik yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dalam meningkatkan literasi digital.

Bab II Kajian Pustaka bab ini menguraikan tentang pemanfaatan internet bagi siswa agar dapat cepat dan mudah mengakses internet yang di inginkan.

Bab III Metode Penelitian bab ini menjelaskan metode penelitian yang di gunakan itu metode kuantitatif, pengambilan datanya dilakukan di SMA 6 Kota Palu dan proses pengolahan data dengan menggunakan tehnik analisis

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama akan tetapi memiliki keterkaitan dalam penelitian terdahulu. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.¹ Penelitian terdahulu yang relevan sangat penting dalam suatu penelitian atau artikel ilmiah. Penelitian terdahulu yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan antar variable.²

Penelitian Ismulfatif dengan judul “Analisis Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan”. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini 25 orang siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumen. Teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa terutama menggunakan Internet untuk mengakses informasi yang mendukung pembelajarannya, memperluas pengetahuannya, dan mencari solusi masalah pembelajaran. Siswa menggunakan berbagai

¹ Neng Yuyu Padaniah , Haryono “*Perspektif Sosiologi Ekonomi Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19*”, Vol. 3, No. 1, Juni 2021, hal 5 .

² Dandy Hafidh Fauz, “*Determinasi Keputusan Pembelian Dan Pembelian ulang (Literature Reviuw Manajemen Pemasaran)*”, Volume 2, no6, Juli 2021,hlm1.

sumber belajar seperti aplikasi pembelajaran, buku referensi, dan materi digital. Meskipun demikian beberapa siswa menghadapi kendala dan hambatan dalam menggunakan Internet sebagai sumber belajar di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, termasuk keterbatasan aksesibilitas, kualitas koneksi yang rendah, dan kurangnya perangkat yang memadai. Selain itu, ada juga tantangan dalam literasi digital siswa, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi internet secara efektif. Dan terdapat beberapa siswa keperpustakaan untuk bermain game offline, menonton film, dan membaca komik yang menarik untuk mengisi waktu luang siswa.³

Penelitian Syifa Aulia Ramadhani (2022) dengan judul “Sosialisasi Penggunaan Internet Sebagai Upaya penanaman Literasi Digital Bagi Remaja” penelitian ini menganalisa sosialisasi penggunaan internet sebagai upaya penanaman literasi digital bagi remaja. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pemahaman orang tua dalam penggunaan internet serta menjelaskan dan menganalisis bentuk atau cara sosialisasi penggunaan internet yang dilakukan orang tua. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.⁴

Sri Buwono dan Jagad Aditya Dewantara (2020) dengan judul “Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa” diperoleh bahwa mahasiswa jurusan pendidikan ilmu-ilmu sosial (PIIS) sebagian besar menggunakan internet dalam aktivitas

³ Ismulatif,” Analisis Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswadi Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan”, (Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,2024)

⁴ Syifa Aulia Ramadhani, “*Sosialisasi Penggunaan Internet Sebagai Upaya penanaman Literasi Digital Bagi Remaja*”, (Jurusan Sosiologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayyatullah Jakarta, 2022)

komunikasi dan akademik menggunakan media internet. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif.⁵

Millenia Prihatini, Abdul Muhid dengan judul “Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota” ini membahas Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota , menggunakan metode kualitatif.⁶

Evi Susanti, Indriyeni dan Yuli Astuti dengan judul “Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” membahas guru dalam Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.⁷

Melihat Penelitian terdahulu masih ada kekosongan/gap yang belum di bahas untuk memenuhi kekosongan itu penulis berusaha mencari ataupun menggali lebih dalam terkait pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital khususnya di SMA Negeri 6 Palu berdasarkan fakta yang ada berdasarkan penelitian terdahulu tadi kelima masih banyak yang belum membahas tentang pemanfaatan internet bagi penunjang literasi digital bagi siswa SMA Negeri 6 Palu.

Pada penelitian sebelumnya seperti Ismulatif (2024) serta Syifa Aulia Ramadhanis (2022) lebih fokus pada aspek sosialisasi penggunaan internet, bukan pada konteks pemanfaatan digital dalam meningkatkan literasi digital bagi siswa. Selain itu dipenelitin berikutnya, menurut Sri Buwono, Jagad Aditya Dewantara. (2020) dan Millenia Prihatini, Abdul Muhid (2021) telah

⁵ Sri Buwono, Jagad Aditya Dewantara, “*Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa*” Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halaman 1186 -1193

⁶ Millenia Prihatini, Abdul Muhid “*Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota*” Vol. 6 No. 1 Juni 2021,hlm1

⁷ Evi Susanti, Indriyeni dan Yuli Astuti “*Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*” Vol. 12, No. 1, Juni 2024,hlm1

meneliti pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital untuk akses informasi bagi siswa, fokus penelitian mereka terbatas pada penggunaan internet dan literasi digital pada mahasiswa. Selain itu, penelitian Evi Susanti dan Indriyenidan Yuli Astuti (2024) hanya membahas analisis strategi peningkatan literasi digital pada pembelajaran bahasa Indonesia

B. Kajian Teori

1. Pemanfaatan Internet

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar bagi siswa yaitu dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *google*, *youtube*, dan *whatsApp*. Selama masa pembelajaran daring siswa juga menggunakan aplikasi lainnya seperti *zoom* dan *google classroom*. Aplikasi tersebut digunakan sesuai dengan keperluan yaitu berhubungan dengan pembelajaran dan juga didampingi oleh guru yang bersangkutan. Seperti yang kita ketahui, *google* merupakan mesin pencari yang sangat populer hingga saat ini. Banyak orang memanfaatkan *google* untuk menelusuri informasi karena dinilai cukup praktis dan cepat. Begitu banyak data yang tersimpan rapi di dalamnya. Hanya dengan mengetikkan kata kunci yang diinginkan pada kotak pencarian, *google* akan dengan sendirinya memunculkan data dan informasi yang berkaitan dengan kata kunci tersebut. Dengan fungsi *google* yang demikian banyak membuat orang memanfaatkannya untuk berbagai keperluan, salah satunya adalah sebagai sumber belajar.⁸

Menurut Harefa (2000: 104) *internet* dapat membuat proses-proses pengajaran dan pelatihan menjadi jauh lebih “menyenangkan” dan jauh lebih

⁸ Fitria Maisharaa, Maimun, dkk “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya-Aceh”, Vol. 3 No. 2 November Tahun 2023, hal 47

mudah, karena berbagai informasi, data, dan pengetahuan dapat diperoleh secara *instan*, dalam hitungan detik atau dengan kecepatan orang berpikir (*at the speed of thought*), dan dengan biaya yang relatif jauh lebih murah. Bagi para siswa, penggunaan *internet* sebagai alat dalam menggali informasi yang berupa pendidikan, akan dapat memicu dan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Ketersediaan informasi yang *up-to-date* telah mendorong siswa untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) yang terjadi di berbagai belahan dunia.⁹

Pemanfaatan media pembelajaran pada fase pengenalan pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan membagikan isi pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung. Media menjadi salah satu cara untuk memperbaiki cara kerja pembelajaran. Media yang berbeda-beda memiliki sifatnya masing-masing, oleh karena itu harus memilih dan menentukan dengan hati-hati dan tepat agar dapat digunakan secara tepat.¹⁰

Jumlah pengguna internet sangat banyak, mereka lebih senang menghabiskan waktu di depan internet daripada melihat acara televisi maupun membaca media elektronik. Banyaknya bermunculan situs-situs maupun aplikasi tentang pembelajaran membuat pengguna internet yang sebagian besar kalangan pelajar, menjadi lebih mudah dalam mencari sumber maupun informasi yang berkaitan dengan tugas sekolah, memperdalam pengetahuan

⁹ Lilik Indrawati, “Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean”, https://www.researchgate.net/publication/365574199_Pemanfaatan_Internet_Oleh_Mahasiswa_Dalam_Menghadapi_Masyarakat_Ekonomi_ASEAN, hal 147

¹⁰ Maryana, Dewinta Arum Maulida, dkk “Media Pembelajaran Digital di Sekolah: Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Merdeka Belajar”(Cahaya Ghani Recovery:jawa Tengah)cet1,2023 Hlm5

tentang berbagai topik, dapat mengembangkan *skill* / ketrampilan maupun bakat tertentu dan lain sebagainya. Mereka dapat dengan mudah mengakses internet sebagai sumber belajar dari berbagai referensi, tidak hanya sebagai sumber belajar saja melainkan dapat berfungsi sebagai alat komunikasi dan hiburan sehingga ada waktu luang untuk mereka dalam menggunakan internet yang baik.¹¹

a. Pengertian internet sebagai sumber belajar

Internet adalah singkatan dari *internetwork* berarti jaringan komputer yang menghubungkan banyak jalur. Jaringan Internet juga diartikan sebagai jaringan komputer yang dapat menghubungkan komputer-komputer di seluruh dunia, sehingga memungkinkan informasi dalam berbagai jenis dan format dikomunikasikan secara instan dan global antar berbagai belahan dunia.¹² Internet tidak hanya menjadi tambahan koleksi perpustakaan yang berharga, tetapi juga merupakan sarana tak tergantikan yang mendukung proses belajar siswa di era digital. Internet telah menjadi sumber belajar yang sangat berharga bagi siswa di berbagai tingkat pendidikan. Internet menyediakan akses mudah dan cepat terhadap informasi dari seluruh dunia, memungkinkan siswa menjelajahi berbagai topik, mengakses sumber pembelajaran multimedia, dan berinteraksi dengan konten yang berkaitan dengan kurikulum mereka. Melalui perpustakaan digital dan platform pembelajaran online kami, siswa dapat memperoleh pengetahuan mendalam di berbagai

¹¹ Sari Mellina Tobing, “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila”, Vol. 4 No. 1 Edisi April 2019, hal 66-67

¹² Mariana Kristiyanti, *Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif* (Universitas AKI, Fakultas Ilmu Komputer) hal 11 - 12

bidang studi, memperluas wawasan, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Bagi pelajar, Internet memegang peranan penting sebagai alat pencarian informasi yang tidak tergantikan. Informasi yang diperoleh dari internet tidak hanya memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami berbagai topik, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, memperkuat keterampilan, dan menemukan bakat khusus yang mungkin dimiliki setiap individu. Internet merupakan media komunikasi yang banyak digunakan untuk berbagai keperluan. Media internet ini sangat membantu dalam meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Internet juga membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuannya.¹³ Internet memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi konsep secara visual, berpartisipasi dalam forum diskusi, dan mengakses materi pembelajaran secara interaktif, membuka peluang baru untuk pemahaman mendalam dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Kombinasi buku dan internet membentuk ekosistem pembelajaran komprehensif yang mendukung pengembangan pengetahuan siswa di era digital.¹⁴

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa internet adalah sebuah jaringan yang menghubungkan jutaan komputer dari berbagai kota, provinsi, dan negara, yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi penggunaannya.

¹³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, 2016), hal. 4

¹⁴ Ezra Putra Setiawan, Ismurjanti, *Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Dalam Penyusunan Karya Ilmiah Siswa* (SMA Negeri 8 Yogyakarta Desember 2018) hal 170

b. Fungsi internet sebagai sumber belajar

1. Internet memiliki berbagai fungsi sebagai sumber belajar, termasuk: akses ke informasi: internet menyediakan akses cepat dan luas ke berbagai informasi, termasuk artikel, buku, jurnal, dan sumber daya lainnya yang dapat digunakan untuk belajar. pembelajaran mandiri: dengan internet, seseorang dapat belajar mandiri melalui kursus online, tutorial, dan sumber belajar interaktif lainnya yang tersedia secara gratis atau berbayar.
2. Komunikasi dan kolaborasi: Internet memungkinkan siswa dan pembelajar untuk berkomunikasi dengan sesama dan mendapatkan bimbingan dari para ahli atau sesama pembelajar melalui forum diskusi, grup belajar online, atau platform kolaboratif.
3. Akses ke sumber daya multimedia: internet menyediakan akses ke sumber daya multimedia seperti video, audio, dan gambar yang dapat meningkatkan pemahaman dan penerimaan materi pembelajaran.
4. Pembelajaran jarak jauh: internet memungkinkan akses ke kursus dan program pendidikan jarak jauh, sehingga memungkinkan pembelajaran tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama dengan pengajar atau institusi.

Internet merupakan hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Secara umum internet mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

1. Kemudahan berkomunikasi. internet selain dapat dijadikan sebagai media untuk menggali informasi, internet juga dapat dijadikan sebagai media komunikasi jarak jauh yang

memungkinkan pengguna untuk saling terhubung dengan pengguna lain.

2. Dukungan pembelajaran. internet selain dapat dijadikan sebagai media untuk mencari dan memperoleh informasi, internet juga memiliki fasilitas yang dikhususkan untuk membantu dunia pendidikan yakni, e-mail, e-learning, e-book, e-library dan lain sebagainya.
3. Meningkatkan layanan. internet selain dapat dijadikan sebagai media untuk menggali informasi, internet juga dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk meningkatkan layanannya, sehingga pemustaka yang berkunjung akan merasa puas dan nyaman atas layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan.

Menurut Aji Supriyanto ada beberapa fungsi internet dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai media melakukan transfer file.
 2. Sebagai sarana mengirim surat (e-mail).
 3. Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran.
 4. Mesin pencari (*Search Engine*).
 5. Sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan.¹⁵
- c. Manfaat internet sebagai sumber belajar

Proses pembelajaran merupakan perjalanan menuju transformasi dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, terdapat kebutuhan untuk menyediakan informasi atau pengetahuan yang relevan kepada prasiswa atau peserta didik. Untuk

¹⁵ Aji Supriyanto, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta: Salemba Infotek, 2023), hlm. 337-340.

memperoleh informasi harus dicari sumber sumber informasi. Manfaat internet merupakan manfaat yang sangat besar dalam kehidupan remaja untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan remaja tentang komunikasi yang baik secara langsung dan sudah terjalin dengan orang lain. Manfaat internet mampu memberikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh setiap remaja

- 1) *Mailing List* (daftar email) adalah ajang berdiskusi dalam kelompok melalui email. Melalui milis, orang dapat berdiskusi dan bertukar informasi dalam satu kelompok. Informasi yang ingin dipertukarkan atau didiskusikan dapat dikirim dalam bentuk surat elektronik.
- 2) Protokol standar komunikasi internasional (*Gopher*) adalah system yang digunakan pemakai agar dapat mengakses informasi dikomputer lain. Perbedaan *Gopher* dengan *Web* adalah *Gopher* tidak bias menampilkan gambar hanya teks. Oleh sebab itu saat ini *Gopher* mulai banyak ditinggalkan oleh pemakai internet.
- 3) Chat Group adalah forum untuk pemakai internet agar dapat saling berdiskusi atau berbincang-bincang dengan pemakai internet lain.
- 4) Telnet yang berada pada terminal dapat berhubungan dengan computer lain melalui internet. Pengguna internet dapat mengakses dan bekerja pada computer yang dihubungi dengan Telnet.
- 5) Ping (Packet Internet Gopher) berfungsi untuk mengetahui hubungan antara computer kita dan computer lain di Internet.

Pengecekan hubungan dilakukan dengan mengirimkan paket data.²⁰

e. Dampak Positif dan Negatif Internet untuk Remaja

Menggunakan Internet untuk mendapatkan informasi yang lebih baik, aman, akurat dan cepat juga memiliki implikasi positif bagi kaum muda. Anda dapat berkomunikasi dari jarak jauh tanpa mendatangi orang tersebut. Bantu siswa menyelesaikan tugas sekolah mereka dengan mudah dan cepat dengan akses ke Internet, kita dapat belajar lebih banyak tentang dunia, mencari informasi dengan lebih mudah, dan memasarkan produk yang ingin kita jual dengan lebih mudah.

Selain dampak positif dari penggunaan internet, terdapat juga dampak negatif terkait dengan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja saat ini adalah kemunduran disposisi (sikap) sosial remaja. Hal ini dikarenakan remaja cenderung menjalin komunikasi melalui jejaring sosial dari pada tatap muka.²¹

f. Faktor Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran

1) Faktor Pendukung

Dapat dilakukan kapan saja di mana saja, dengan komunikasi daring, setiap pengguna dapat melakukan komunikasi di mana saja dan kapan saja, dengan syarat terkoneksi dengan jaringan internet dan memiliki sarana yang mencukupi. Efisiensi biaya, berbeda dengan komunikasi konvensional, komunikasi daring tidak memerlukan pihak yang berkomunikasi untuk bertemu tatap muka,

²⁰ Rita Fitri Tinambunan, "Pemanfaatan Layanan Internet pada Perpustakaan", vol.3 tahun 2016, hlm86-87.

²¹ David Isan, Badruddin Nasir, "Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Long Uro Kecamatan Kayan Selatan Kabupaten Malinau", vol.11 no.1 tahun 2023.

dengan komunikasi daring dapat menghemat biaya transportasi. efisiensi waktu: komunikasi dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus membuang waktu dengan melakukan perjalanan. Pesan komunikasi dapat disampaikan pada saat itu juga dalam hitungan detik walaupun kedua pihak yang berkomunikasi saling berjauhan.²²

2) Faktor Penghambatan

Akses internet yang terbatas koneksi internet adalah hal utama untuk tercapainya proses pembelajaran daring yang efektif, tanpa adanya koneksi internet yang baik, tidak akan ada interaksi secara langsung antara peserta didik dengan pendidik. Internet menyediakan akses ke pelayanan telekomunikasi serta sumber informasi bagi jutaan user di seluruh dunia. Layanannya antara lain komunikasi langsung (email (surel), chatting), dan lainnya.²³

2. Literasi Digital

Menurut tilaar (dalam Widiyono & Nurhayati, n.d.), membaca merupakan proses membagikan makna kepada dunia (widiyono & nurhayati, n.d.). Sayangnya, minat baca di negara ini masih bisa dikatakan sangat rendah. Pada tahun 2012 *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)*. Dalam bahasa Indonesia, artinya adalah organisasi pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan perserikatan bangsa-bangsa mengeluarkan indeks minat baca di Indonesia dengan hasil yang dicapai

²² Kermi Diasti "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (DARING)" vol.1 no. 2 Maret 2021, hlm154

²³ Lanna Musna Sananta, Rita Rahmaniati, dkk, "Faktor Penghambat Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV Di SD MUHAMMADIYAH Pahandut Palangka Raya" Volume 17 Nomor 1, 2022, hlm34

sebesar 0.001. yang artinya, dari 1000 orang hanya terdapat 1 orang yang mempunyai minat membaca. Pada umumnya, penduduk Indonesia membaca buku baru 0-1 buku di setiap tahun (Lawalata & Sholeh, 2019). Hasil dari survei tersebut harusnya sudah menjadi tugas bagi kita sekalian khususnya pemerintah Indonesia untuk melakukan sebuah upaya agar bisa meningkatkan minat baca masyarakat Indonesia. Salah satu langkah yang sangat memastikan keberhasilan proses belajar mengajar adalah membaca.²⁴

Literasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk dijadikan rujukan di masa yang akan datang. Dengan kemampuan literasi yang baik, maka diharapkan kemampuan berpikir kritis pun akan meningkat. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir yang dapat diterima akal reflektif yang diarahkan untuk memutuskan apa yang dikerjakan atau diyakini.²⁵

Literasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk dijadikan rujukan di masa yang akan datang. Dengan kemampuan literasi yang baik, maka diharapkan kemampuan berpikir kritis pun akan meningkat. Kemampuan berpikir kritis merupakan

²⁴ Frita Dwi Lestari, Muslimin Ibrahim, dkk, “*Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*”, Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021, hal 5088. Jurnal Basicedu, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1436/pdf>

²⁵ Oktariani, Evri Ekadiansyah, “*Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis*”, vol.1 no.1 2020, hal 23.

suatu proses berpikir yang dapat diterima akal reflektif yang diarahkan untuk memutuskan apa yang dikerjakan atau diyakini.²⁶

Literasi media atau melek media dapat dipahami sebagai kemampuan orang dalam mengakses media dan menganalisis isi media baik teks, gambar, video, audio, audio visual dan info grafis. Selain itu melek media juga berhubungan dengan kemampuan orang dalam menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan.

Menurut Metzgenohlswager, konsep literasi melibatkan kemampuan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang tepat untuk membaca serta melakukan interpretasi berbagai teks dan artefak dan kemudian menggunakan keterampilan dan pengetahuan tersebut untuk menghadapi tantangan, konflik, dan krisis.

Dengan kemampuan literasi media digital, maka akan tercipta masyarakat memiliki literasi informasi digital yang baik. Masyarakat yang melek informasi yaitu mereka mampu mengevaluasi setiap sumber informasi apa saja, kesadaran mempertanyakan sumber informasi serta ketika mereka menyebarkan setiap informasi yang mereka diterima mereka mereka mempertimbangkan potensi bias dalam sumber asli dari pada mentransmisikan klaim tanpa kualifikasi²⁷

a. Pemanfaatan Media Digital Dalam Meningkatkan Pembelajaran.

Media digital berfungsi sebagai alat yang menjembatani keterbatasan pembelajaran tradisional dengan pendekatan baru yang lebih

²⁶ Oktariani, Evri Ekadiansyah, "Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis", hal 24

²⁷ Al Sukri, Hamsal Kamar,dkk,"*Literasi Digital: Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Politik Dalam Pemilu 2024*", Volume 5 Nomor 2, Tahun 2024,hlm341

visual, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman (Abd Ghofur,2020). Manfaat dari media digital adalah kemampuannya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Visual yang menarik, suara yang mendukung, dan elemen gamifikasi yang sering dimasukkan dalam media digital membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menantang. Sebagai contoh, permainan edukatif yang dirancang dengan baik dapat digunakan untuk mengajarkan materi sambil memberikan tantangan yang memotivasi siswa untuk menyelesaikannya. Permainan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga menciptakan rasa pencapaian bagi siswa ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas-tugas dalam permainan tersebut. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.²⁸

- 1) Dengan media digital, peserta didik memiliki akses ke berbagai sumber belajar yang lebih luas, seperti e-book, artikel online, jurnal, dan perpustakaan digital. Ini memungkinkan peserta didik untuk membaca lebih banyak bahan bacaan yang bervariasi dan memperluas wawasan mereka. Sumber daya ini juga sering kali menyediakan bahan yang lebih up-to-date dibandingkan dengan buku teks tradisional. Platform pembelajaran digital sering kali dilengkapi dengan fitur-fitur yang memungkinkan kolaborasi dan interaksi sosial antar peserta didik. Forum diskusi, kelompok belajar online, dan proyek kolaboratif meningkatkan keterampilan menulis melalui diskusi dan berbagi ide. Ini juga membantu peserta didik belajar cara memberikan dan menerima umpan balik secara konstruktif (Mardiah

²⁸ Alfina Diniyati , Nasywa Dinda Salma,dkk, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar”, Volume. 2 Nomor. 1 Tahun 2025, hlm102-103

& Prayogi, 2024).²⁹ Perkembangan pembelajaran digital ini merupakan informasi yang menguntungkan dalam merubah cara seseorang untuk belajar, dalam mendapati informasi dan mengolah informasi yang diterimanya. Teknologi ini juga memberi celah bagi guru untuk menajukan sebuah proses pembelajaran sehingga dapat membuahkan hasil yang maksimal. Dengan digunakannya media pembelajaran digital proses pembelajaran akan lebih menarik, aktif, dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Penggunaan media digital *Collaboration* Keterampilan dalam bekerja sama atau berkolaborasi, kemampuan untuk bekerja sama dengan seseorang atau dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

2) *Communication* Kemampuan untuk berkomunikasi, kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide dan pikirannya secara tepat, cepat, jelas, dan efektif.³¹

b. Kekurangan Media Digital dalam Proses pembelajaran

1) Beberapa media pembelajaran digital memerlukan adanya akses menggunakan internet dalam pengoperasiannya khususnya di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Terdapat beberapa daerah yang sulit dalam mengakses internet karena faktor sinyal, akibatnya peserta didik di beberapa daerah ini sulit untuk mengakses media pembelajaran yang diberikan oleh guru.³²

²⁹ Sita Desi Fitri, Salma Selfiyana, dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Peserta Didik Di MA Pembangunan Jakarta", Volume 2 Issue 6 (2024), hlm1933

³¹ Nila Fitria, Zahrina Amelia, dkk "Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital "Bermain Keaksaraan " Pada Anak Usia Dini" 5, no. 1 (2021): hlm.36–49.

³² Ali Sadikin, Afreni Hamidah, "Pembelajaran daring di tengah wabah covid19." Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, (2020) 6(2), 214–224.

- 2) Adanya kendala dalam finansial untuk peserta didik yang tidak memadai untuk memiliki gadget dan *smartphone*.³³
- 3) Terdapat beberapa daerah di Indonesia yang masih gagap dengan teknologi, yang membuat kesulitan dalam penyampaian dan penerapan media pembelajaran digital pada peserta didik.³⁴

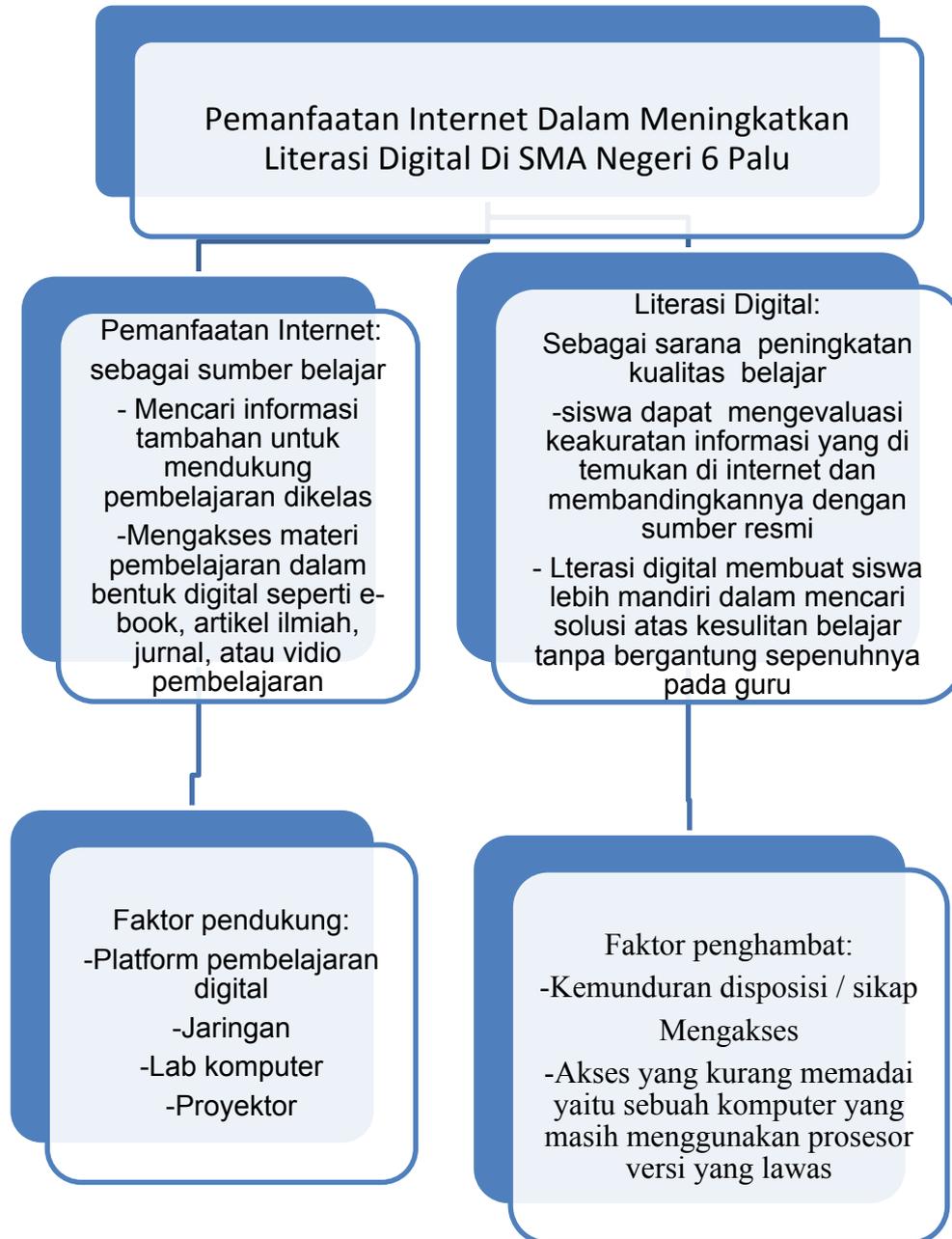
Dunia pendidikan sering menangani masalah pembelajaran yang buruk. Selama kegiatan belajar mengajar, siswa belajar lebih banyak secara teori. Fokus pembelajaran di kelas lebih pada kemampuan siswa untuk memahami pelajaran. Guru tetap menggunakan pembelajaran guru-pusat, yang berarti mereka menggunakan metode pembelajaran konvensional, metode ceramah, untuk menjelaskan materi. Akibatnya, beberapa siswa mulai kehilangan minat dalam pelajaran, dan mereka menghadapi kesulitan untuk memahami materi. Selain itu, sumber pembelajaran yang digunakan cenderung monoton, hanya berasal dari buku teks. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang antusias dalam mengikuti proses belajar. Masalah ini juga berdampak pada hasil belajar yang buruk, dengan nilai yang rendah dan minat siswa untuk belajar yang menurun.³⁵

³³ Maya Siti Sakdah, Andi Prastowo, dkk. "Implementasi kahoot sebagai media pembelajaran berbasis digital game based learning dalam menghadapi era revolusi industri 4.0." vol 4 no 1(2022), hlm 418–423

³⁴ Wahyu Aji Fatma Dewil "Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* "2020, 2(1), hlm. 55–61

³⁵ Alya Anugrah Siregar, Dea Natalia Barus, dkk. "Analisis Permasalahan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Percut Pada Kelas X-7", vol 9 no 1 tahun 2025, hal 9319

C. Kerangka Pemikiran



Bagan 2.1 Bagan kerangka pemikiran
Sumber: Diolah peneliti (2025)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.¹

Penelitian kualitatif sangat cocok digunakan untuk memahami fenomena sosial, masalah atau gejala dengan manusia dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Pada penelitian ini penulis berupaya memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan pemanfaatan internet.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh penulis untuk menyatukan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.² Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif.

¹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 35

² “*Desain Penelitian Kualitatif*” Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. <http://pasca.undiksha.ac.id/desain-penelitian-kualitatif> (17 januari 2022)

Disain Penelitian deskriptif adalah disain penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian, secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Palu Jalan Pengawu Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Alasan penulis menjadikanya sebagai lokasi penelitian karena di lokasi tersebut yang mempunyai akses internet di SMA Negeri 6 Palu.

C. Kehadiran Peneliti

Penulis sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka penulis terjun langsung kelapangan. Kehadiran penulis dalam penelitian ini berperan sebagai insturnen kunci yang berperan sebagai pengamat . Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data penulis berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang menjelaskan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian, tentang pelestarian bahan pustaka tercetak. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek peneliitian, akan tetapi membantu menjelaskan objek penelitian.:

³ Nurul Zuriyah, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 47

ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer: data yang diperoleh dari informan yaitu yang ada di SMAN 6 Palu yang diperoleh dari lapangan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah aplikasi Pemanfaatan internet.
2. Data sekunder data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto, serta sejumlah informan yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sumber yang diambil dari buku, skripsi, jurnal dan laporan-laporan ilmiah lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga macam, yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut S.Margono diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Teknik observasi digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data primer dan juga data-data sekunder. Dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung ke sekolah SMAN 6 Palu.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.⁵

⁴ S.Margono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*" dikutip dalam Nurul Zulriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara,2009), hal 173

⁵ Zuriah, "*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*", hal173

Peneliti mewawancarai sebanyak sepuluh orang yang ditujukan kepada , wakil kepala sekolah kesiswaan, wakil kepala sekolah humas, guru sebanyak dua yang diwawancarai dan siswa sebanyak enam. Wawancara digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data primer dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pustaka dalam menggunakan Pemanfaatan Internet.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil dan hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut teknik dokumentasi atau studi dokumenter.⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa foto-foto dari segala peristiwa atau objek yang berkaitan dengan proses penerapan pemanfaatan Internet di SMAN 6 Palu.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang mengikuti konsep Miles dan Herman yang dikutip dalam Idrus menyebutkan ada beberapa langkah pengolahan data kualitatif yaitu:

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, data dapat berupa catatan lapangan sebagai hasil amatan, deskripsi wawancara, foto,

⁶ Zuriah, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*”, 191

pengalaman pribadi, simbo-simbol yang melekat dan banyak hal lain sebagai hasil pengamatan dan pendengaran.

2. Tahap reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Dalam tahap ini penulis memilih data yang relevan dengan tema penelitian dan dapat juga dilampirkan sebagai penguat temuan.

3. Display data

Display data atau penyajian data pada tahap ini penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah penulis meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam sebuah temuan tersebut. Pada tahap ini penulis telah yakin apa yang harusnya diteliti telah dipaparkan atau disajikan.

4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Dalam proses ini dilakukan pengelompokan, pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama kemudiah hasilnya akan dianalisis untuk menarik kesimpulan.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini penulis melakukan validasi internal dengan menggunakan metode triangulasi data. Trigulasi dalam pengujian kredibilitas

⁷ Muhammad Idrus, “*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*” (Eds.II; Jakarta:Erlangga,2009), hal 148-152

ini diartikan sebagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi instrumen.

1. Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji data dengan mengecek keabsahan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pengujian data dilakukan dengan mewawancarai pustaka dalam pemanfaatan internet, kendala yang dihadapi pemustakan dalam pemanfaatan internet, kemudian data yang diperoleh dideskripsikan mana pandangan yang sama, mana yang berbeda. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan disimpulkan.

2. Triangulasi instrument

Triangulasi instrumen untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara dengan pustaka dalam pemanfaatan internet lalu peneliti mengecek dengan observasi dan dokumentasi.⁸

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,273-274

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri 6 Palu

1. Sejarah Singkat Sekolah SMA Negeri 6 Palu

SMA Negeri 6 Palu, berdiri kokoh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/0/1995 tertanggal 28 Oktober 1995. Berlokasi di koordinat $0^{\circ}05'15.3''$ LS dan $119^{\circ}50'39.6''$ BT, di Kecamatan Tatanga, sekolah ini menempati lahan seluas 10.000 m². Sejak didirikan, SMA Negeri 6 Palu senantiasa beradaptasi dengan perkembangan zaman, menerapkan kurikulum nasional dan terus meningkatkan kualitasnya. Berkat sarana dan prasarana yang memadai serta dedikasi seluruh warga sekolah, SMA Negeri 6 Palu tetap menjadi pilihan utama masyarakat Kota Palu. Komitmen kami adalah mencetak generasi muda yang unggul dan berkarakter.



Gambar 4.1 Gambar sekolah SMAN 6 Palu

Sumber: Peneliti 2025

2. Visi Misi Sekolah SMA Negeri 6 Palu

a. VISI

Mewujudkan Peserta didik yang unggul dalam Prestasi IMTAQ, IPTEK berbasis aplikasi Sains, dan TIK, Peduli Lingkungan dan Profil Pelajar Pancasila

b. MISI

1. Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
2. Mewujudkan peradaban warga sekolah yang religius dan menyenangkan
3. Mewujudkan inovasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
4. Mewujudkan integrasi aplikasi sains dalam pembelajaran
5. Mewujudkan pelayanan TIK yang unggul dalam mendukung proses pembelajaran program sekolah.
6. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman.
7. Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMAN 6 Palu.

c. TUJUAN

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut di atas, maka Tujuan Sekolah di SMA Negeri 6 Palu sampai pada selama 4 tahun mulai dari 2022 - 2025 adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
2. Meningkatkan peradaban warga sekolah yang religius dan menyenangkan
3. Terlaksananya inovasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan
4. Terbentuknya. integrasi aplikasi sains dalam pembelajaran

5. Tersedianya pelayanan TIK yang unggul dalam mendukung proses pembelajaran program sekolah
6. Meningkatkan peran aktif pembinaan pengembangan peradaban warga sekolah yang relegius.
7. Terbentuknya lingkungan sekolah yang sehat, aman dan nyaman
8. Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila di SMAN 6 Palu dengan baik

Tabel 4.1 Struktur organisasi sekolah

NAMA	JABATAN
Hj. Halimatang, S.Pd., M.PFis	Kepala sekolah
Drs. Amiruddin, M.Pd	Wakasek kesiswaan
Edward Muslimin, M.pd	Wakasek Humas
Indah Sri Wahyuni, S.E.,M.pd	Wakasek Kurikulum
Suparmi, S.E	Bendara Sekolah
Suandi, S.pd	Sarana Prasarana

Sumber SMA Negeri 6 Palu

Tabel 4.2.Rekap siswa kelas X, XI dan XII
SMA Negeri 6 Palu Tahun Pelajaran 2025/2026
Per Juli 2025

Kelas	L	P	Banyak siswa dikelas
Kelas X Mawar	17	18	35
Kelas X Melati	18	14	32
Kelas X Anggrek	16	18	34
Kelas X Kamboja	18	17	35
Kelas X Dahlia	20	15	35
Kelas X Teratai	22	11	33
Jumlah	111	93	204

Kelas	L	P	Banyak siswa dikelas
Kelas XI Mawar	15	20	35
Kelas XI Melati	13	17	30
Kelas XI Anggrek	14	18	32
Kelas XI Kamboja	22	12	34
Kelas XI Dahlia	13	19	32
Kelas XI Teratai	21	15	36
Kelas XI Anyelir	16	16	32
Kelas XI Sakura	12	18	30
Kelas XI Matahari	15	14	29
Kelas XI Bougainvillea	16	12	28
Jumlah	157	161	318

Kelas	L	P	Banyak siswa dikelas
Kelas XII IPA 1	12	21	33
Kelas XII IPA 2	9	19	28
Kelas XII IPA 3	10	16	26
Kelas XII IPA 4	12	16	28
Kelas XII IPS 1	21	10	31
Kelas XII IPS 2	21	10	31
Kelas XII IPS 3	13	13	26
Kelas XII IPS 4	15	10	25
Jumlah	113	115	228
JUMLAH TOTAL	381	369	750

Sumber SMA Negeri 6 Palu

Tabel 4.3 Daftar Pegawai Tata Usaha
Tahun Pelajaran
2025/2026

NO	NAMA	L/P	JABATAN
1	Muhamading Hi. Lambi Nip: 19681025 199203 1 010	L	Penata Muda Tkt. I, III/b Koordinator Tata Usaha
2	Suparmi, S.E Nip: 19810429 201407 2 001	P	Penata, III/c
3	Yeni Azriani	P	Administrasi Umum

	Nuptk. 5037761663300093		
4	Salimang Nuptk. 1142765666130413	L	Administrasi Umum
5	Dewi Puspita Sari, S.Pd Nuptk. 7563770671230623	P	Administrasi Umum
6	Hendra Saputra Nuptk. 7060764665131153	L	Cleaning Service
7	Adrial	L	Satpam
8	Fansar	L	Penjaga Sekolah

Sumber SMA Negeri 6 Palu

B. Hasil penelitian

1) Pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital untuk akses informasi bagi siswa SMA Negeri 6 Palu

a. Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran

Pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu sudah menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran. Guru memanfaatkan berbagai platform digital, seperti e-book, YouTube, dan Google untuk memperkaya materi. Hal ini ditegaskan oleh Ibu Nur Rahmi, guru Pendidikan Agama Islam, yang mengatakan: “Sering menggunakan, seperti penyajian materi pembelajaran menggunakan media digital dalam bentuk buku digital/e-book.”¹

Senada dengan hal tersebut, Ibu Nurul Faisah, guru Biologi, juga menjelaskan:

“Cukup sering. Sumbernya bisa dari YouTube atau dari media lain yang saya minta mereka cari, yang penting jawabannya relevan. Biasanya, saya memberikan pertanyaan secara spontan, dan siapa yang bisa menjawab akan mendapat hadiah. Kadang, saya juga memberi tugas kelompok untuk membuat presentasi PowerPoint yang menarik dan mudah dipahami. Hadiahnya biasanya berupa uang atau coklat.”²

Dari hasil wawancara ini terlihat bahwa internet digunakan tidak hanya sebagai sumber bacaan, tetapi juga sebagai media interaktif dalam penyajian

¹ Nur Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 08 juli 2025

² Nurul Faisah, Guru Biologi SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

materi dan penugasan. Siswa dituntut lebih aktif untuk mencari sumber belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet dalam pembelajaran di SMA Negeri 6 Palu berjalan cukup baik, guru sudah membiasakan siswa untuk memanfaatkan sumber digital sebagai penunjang pemahaman materi.

b. Akses dan Kendala Pemanfaatan Internet

Akses merupakan salah satu peran penting dalam menggunakan internet, akan tetapi terkadang selalu saja ada kendala yang dialami baik oleh guru maupun siswa. Guru SMA Negeri 6 palu menyebutkan bahwa tidak semua siswa memiliki paket data atau perangkat yang memadai.

Ibu Nur Rahmi menyatakan: “Kendalanya itu di jaringan, karna ada siswa biasanya tidak mempunyai data internet, kadang *hanphone* siswa penuh kapasitas, atau ada juga yang tidak bawa hanphone dikarenakan lupa membawanya karna terburu-buru kesekolah.”³

Hal serupa diungkapkan oleh Ibu Nurul Faisah: “Kendalanya ada diakses internet tidak menyeluruh di kelas dan tidak semua siswa ada paket data. Solusinya adalah mengelompokkan mereka yang ada data supaya bisa saling membantu satu sama yang lain.”⁴

³ Nur Rahmi, guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 08 juli 2025

⁴ Nurul Faisah, Guru Biologi SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

Dari sisi siswa, kendala utama juga muncul pada keterbatasan jaringan internet. Azizah Assarah, siswi kelas XI melati, mengatakan: “Biasa kuota yang tidak ada, ada wifi tapi biasanya tidak dikasih aksesnya, walaupun bisa diakses terbatas saja.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, Kendala utama pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu adalah keterbatasan akses data dan jaringan yang tidak merata di kalangan siswa sehingga siswa kesulitan dalam mengakses internet.

c. Strategi Guru dan Sekolah dalam Pemanfaatan Internet

Dalam strategi pemanfaatan internet guru membuat konten kreatif dan pembelajaran berbasis game supaya materi lebih menarik dan siswa aktif belajar dan sekolah menetapkan kebijakan penggunaan internet agar penggunaannya aman dan bertanggung jawab., untuk mengatasi masalah akses dan memastikan keakuratan informasi, guru menerapkan berbagai strategi. Ibu Nur Rahmi menjelaskan: “Biar siswa dapat akses info akurat di internet, guru biasanya ajarkan cara mengenali sumber terpercaya dan baca keseluruhan konten, bukan cuma judul agar siswa lebih jeli dalam mengakses internetnya”⁶

Ibu Nurul Faisah menambahkan:

“Saya biasanya mengajarkan pentingnya mengecek keaslian suatu sumber informasi. Langkah pertama yang saya tekankan adalah bagaimana cara memverifikasi sumber, apakah berasal dari lembaga resmi, media

⁵ Azizah Assarah, Siswi kelas XI melati SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 14 juli 2025

⁶ Nur Rahmi, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 08 juli 2025

terpercaya, atau individu yang kredibel. Setelah itu, saya juga membimbing untuk membandingkan berbagai referensi agar tidak hanya bergantung pada satu sumber saja. Hal ini penting agar seseorang bisa melihat suatu isu dari berbagai sudut pandang, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang menyesatkan”⁷

Dari sisi sekolah, Wakasek Kesiswaan Drs. Amiruddin, M.Pd

menjelaskan:

“Dengan adanya infrastruktur yang memadai, sekolah kini mampu menyediakan fasilitas laboratorium komputer serta jaringan Wi-Fi yang stabil dan cepat. Hal ini sangat mendukung proses pembelajaran digital yang semakin berkembang. Untuk memaksimalkan penggunaan teknologi tersebut, sekolah menggunakan aplikasi dan platform pembelajaran yang ringan dan mudah diakses, salah satunya adalah Google Classroom. Platform ini sangat populer di kalangan guru dan siswa karena menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengelolaan pembelajaran secara daring”⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu memilah informasi yang akurat, sementara sekolah mendukung dengan penyediaan infrastruktur meskipun belum maksimal.

d. Literasi Digital Siswa

Literasi digital kemampuan kita menggunakan teknologi dan internet dengan bijak dan aman, supaya bisa cari, pakai, pahami dan bagikan informasi yang benar tanpa kena hoaks atau bahaya. Intinya, bukan cuman bisa pakai gadget, tapi juga ngerti cara pakainya dengan bijak dan bertanggung jawab

Hasil wawancara menunjukkan bahwa literasi digital siswa cukup baik, meskipun masih terbatas pada pemanfaatan media sosial dan pencarian informasi untuk tugas sekolah. Nurul Sabila, siswi kelas XII Ipa1, mengungkapkan:

“Kalau untuk cari jawaban dalam internet sangat membantu, karena lebih mudah dan cepat mendapatkan informasinya. kita bisa mendapatkan

⁷ Nurul Faisah, Guru Biologi SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

⁸ Drs. Amiruddin, M.Pd, Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

berbagai macam informasi dari berbagai sumber tanpa harus menghabiskan banyak waktu. Internet juga memungkinkan akses ke sumber-sumber terbaru dan beragam, mulai dari artikel, video, hingga diskusi di forum online yang bisa memperkaya pemahaman kita tentang suatu topik.”⁹

Siswa lain, Amar Siswa X mawar, menilai literasi digital sebagai kemampuan menggunakan teknologi informasi secara efektif: “Literasi digital yang saya tau kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.”¹⁰

Namun, ada pula siswa yang belum memahami istilah literasi digital secara utuh. Misalnya, Riski Satria siswa x mawar mengatakan “Belum mengetahui literasi digital.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, Literasi digital siswa di SMA Negeri 6 Palu cukup bervariasi. Ada siswa yang sudah mampu mengevaluasi informasi secara kritis, namun ada juga yang masih memahami secara terbatas.

e. Dukungan dan Harapan Sekolah

Sekolah ingin internet jadi alat yang bikin belajar makin efektif dan menyenangkan karena memudahkan siswa akses bahan belajar dan info terbaru.juga mendukung kerja sama dan komunikasi antar siswa dan guru kapan saja. Wakil Kepala sekolah menekankan bahwa dukungan fasilitas dan kerja sama orang tua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan literasi digital siswa. Beliau menyampaikan:

⁹ Nurul Sabila, siswi kelas XII Ipa1 SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 08 juli 2025

¹⁰ Amar, Siswa X mawar SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 08 juli 2025

¹¹ Riski Satria, siswa x mawar SMA Negeri 6 Palu”wawancara”pada tanggal 14 juli 2025

“Sekolah membutuhkan dukungan yang kuat dari pemerintah serta berbagai pihak terkait guna mendukung proses pembelajaran, terutama dalam era digital saat ini. Dukungan tersebut mencakup pelatihan yang berkelanjutan bagi guru agar mereka mampu menguasai dan menerapkan teknologi pembelajaran digital dengan efektif. Selain itu, penyediaan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil, perangkat elektronik, dan fasilitas pendukung lainnya, menjadi sangat penting agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar tanpa hambatan teknis.”¹²

Selain itu, sekolah juga memiliki rencana jangka panjang untuk pengembangan literasi digital. Wakil Kepala sekolah menambahkan:

“Rencananya, siswa akan diberi kesempatan untuk membuat film pendek sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran kreatif di sekolah. Proses pembuatan film ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis dan kreativitas siswa, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dan mengkomunikasikan ide secara visual. Setelah film-film pendek tersebut selesai dibuat, hasil karya siswa akan diunggah dan diakses melalui situs resmi internet sekolah sebagai sarana dokumentasi”¹³

Sementara itu, Wakil Kepala Sekolah wakasek Humas, Bapak Edward Muslimin, S.Pd., MM, menyampaikan harapan dari pihak sekolah ialah:

“Pelatihan guru dan pengembangannya berkelanjutan, agar guru bisa mengajar literasi digital dengan metode dan alat terkini terkini, Dengan adanya pelatihan yang berkelanjutan, guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menyusun materi ajar yang relevan, memilih platform digital yang sesuai, serta membimbing siswa untuk menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, pelatihan ini juga berfungsi sebagai wadah bagi guru untuk berbagi praktik baik, memperbarui pengetahuan, dan memperluas wawasan dalam dunia pendidikan berbasis digital.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, pihak sekolah berkomitmen untuk terus mengembangkan literasi digital siswa dengan dukungan fasilitas, kurikulum, serta keterlibatan orang tua dan pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet di SMA Negeri

6 Palu sudah berjalan dengan baik dan memberi dampak positif pada proses

¹² Drs. Amiruddin, M.Pd, Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

¹³ Drs. Amiruddin, M.Pd, Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

¹⁴ Edward Muslimin, S.Pd., MM, wakasek humas SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

pembelajaran serta peningkatan literasi digital siswa. Namun, kendala utama masih terdapat pada keterbatasan jaringan dan akses data yang tidak merata. Guru dan sekolah sudah berupaya mengatasinya melalui strategi pembelajaran digital, penyediaan fasilitas, serta bimbingan literasi digital. Sementara itu, siswa menunjukkan tingkat literasi digital yang bervariasi, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan untuk pemerataan pemahaman. Dengan dukungan pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua, literasi digital di SMA Negeri 6 Palu diharapkan semakin berkembang di masa mendatang.

2. Faktor pendukung dalam pemanfaatan internet dan faktor penghambat internet di SMA Negeri 6 Palu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam mengoptimalkan pemanfaatan internet, sekaligus ada faktor-faktor pendukung yang memperkuat penggunaannya.

A. Faktor Pendukung

Pada sisi lain, terdapat sejumlah faktor pendukung yang memungkinkan pemanfaatan internet berjalan baik. Pertama, sekolah telah menyediakan:

1) laboratorium komputer

Adanya laboratorium komputer di SMA Negeri 6 Palu memberikan kemudahan bagi para siswa dalam mengakses informasi terkait mata pelajaran mereka. Fasilitas ini memungkinkan siswa untuk mencari referensi tambahan secara mandiri melalui internet, mengerjakan tugas

berbasis digital, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar online yang mendukung pemahaman materi pelajaran.

2) jaringan wifi.

Pemanfaatan fasilitas seperti Wi-Fi yang disediakan oleh sekolah sangat mempermudah siswa dalam kegiatan belajar. Dengan akses internet yang stabil, siswa dapat mencari informasi dengan lebih cepat dan efisien, mengakses platform pembelajaran digital, serta mengikuti kelas daring atau mengunduh materi pelajaran secara langsung dari sumber terpercaya. Fasilitas ini juga mendukung pengembangan keterampilan teknologi informasi yang semakin dibutuhkan di era digital saat ini. Selain itu, keberadaan *Wi-Fi* di lingkungan sekolah mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih mandiri, kreatif, dan inovatif, karena siswa dapat mengeksplorasi berbagai sumber pengetahuan secara luas di luar buku tek

3) Proyektor

Penggunaan proyektor di dalam kelas dapat secara signifikan menambah wawasan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan bantuan proyektor, guru dapat menampilkan materi pelajaran secara visual melalui gambar, video, grafik, atau presentasi interaktif yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan daya serap informasi, tetapi juga menjadikan proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan.

Wakasek bagian kesiswaan menuturkan “Sangat bagus karena tingkat internet di sekolah sangat baik dan bisa digunakan pada peserta didik dalam proses pembelajaran.”¹⁵

Selain itu, adanya dukungan fasilitas pembelajaran seperti proyektor, perangkat komputer, dan platform digital yang ringan membuat siswa lebih mudah mengakses materi. wakasek menegaskan bahwa sekolah juga memberikan pelatihan literasi digital baik untuk guru maupun siswa, misalnya pelatihan keamanan siber dan pembuatan kreasi digital seperti video edukasi.

Dukungan orang tua juga menjadi salah satu faktor penting. Seperti yang disampaikan Nur Rahmi:

“Kerja sama dengan orang tua sangat dibutuhkan dalam mendukung proses belajar siswa. Salah satu bentuk kerja sama yang penting adalah dengan membekali anak-anak mereka dengan akses data internet di ponsel masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, terutama dalam mencari informasi atau jawaban yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari di sekolah. Dengan adanya akses internet yang memadai, siswa tidak akan lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber belajar yang mereka butuhkan, sehingga proses belajar menjadi lebih lancar, mandiri, dan efektif. Oleh karena itu, dukungan dari orang tua sangat diperlukan demi kelancaran dan keberhasilan pendidikan anak.”¹⁶

B. Faktor Penghambat

Penghambat utama yang dihadapi sekolah yaitu:

1) Jaringan internet yang lambat

Ketika koneksi internet tidak stabil atau terlalu lambat, siswa kesulitan untuk membuka situs pembelajaran, mengunduh materi,

¹⁵ Drs. Amiruddin, M.Pd, Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

¹⁶Nur Rahmi, guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 08 juli 2025

ataupun mengakses video pembelajaran secara daring. Hal ini dapat menghambat proses belajar, terutama saat siswa membutuhkan informasi secara cepat untuk menyelesaikan tugas atau mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis digital. Masalah ini juga dapat menurunkan semangat belajar dan mengurangi efektivitas pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah.

2) keterbatasan paket data siswa.

Beberapa siswa bahkan tidak memiliki perangkat memadai untuk mengakses internet. seperti laptop, *tablet*, atau *smartphone* yang layak. Kondisi ini menjadi hambatan serius dalam proses pembelajaran digital, terutama ketika tugas dan materi pelajaran banyak disampaikan secara online. Keterbatasan perangkat membuat siswa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan maksimal, mengakses sumber belajar tambahan, atau mengerjakan tugas berbasis digital. Biasanya guru dan siswa yang ada paket data memberikan hotspot kepada yang kehabisan data. Hal ini juga dapat menimbulkan kesenjangan dalam kualitas pendidikan antar siswa, karena tidak semua memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah maupun pemerintah dalam penyediaan fasilitas belajar yang merata sangat diperlukan agar setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang adil dan setara.

Guru Nur Rahmi menuturkan:

“Kendalanya itu di jaringan, karena ada siswa biasanya tidak punya data, kadang hp siswa memenuhi kapasitas yang sudah tidak menerima dan biasa ada siswa yang tidak bawa hp.dengan alasan mereka lupa bawa kadang ada juga yang sengaja tidak bawa karna tidak ada materi yang harus dicari pada saat itu”¹⁷

Hal serupa diungkapkan oleh Guru Biologi, Nurul Faisah:“Kendalanya ada diakses internet tidak menyeluruh di kelas dan tidak semua siswa ada paket data. Solusinya adalah mengelompokkan mereka yang ada data supaya bisa tetap ikut belajar. bersama”¹⁸

Dari sisi siswa, kendala utama adalah keterbatasan kuota internet dan jaringan sekolah yang belum merata. Azizah Assarah menuturkan:

“Biasa kuota yang tidak ada, ada wifi tapi biasanya tidak dikasih aksesnya walaupun bisa diakses terbatas saja yang bisa masuk jadi kami kesulitan mencari informasi karna penggunaannya terbatas dari operatornya”¹⁹

Selain itu, Wakasek menegaskan bahwa kendala anggaran juga berpengaruh:

“Tantangannya ya termasuk anggaran, karena kalau kita mengandalkan dana BOS sudah diatur aturannya, manakala kita menggunakan itu tapi anggarannya tidak masuk dalam dana BOS, jadi itu tantangannya.”²⁰

Berdasarkan temuan di atas, dapat dipahami bahwa hambatan pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu lebih dominan pada aspek teknis (jaringan dan perangkat), serta faktor ekonomi (keterbatasan data dan anggaran sekolah). Namun demikian, faktor pendukung berupa fasilitas sekolah, pelatihan literasi digital, dan kerja sama dengan orang tua mampu memperkuat pemanfaatan internet dalam pembelajaran.

¹⁷ Nur Rahmi, guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 08 juli 2025

¹⁸ Nurul Faisah, Guru Biologi SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

¹⁹ Azizah Assarah, Siswi kelas XI melati SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 14 juli 2025

²⁰ Drs. Amiruddin, M.Pd, Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025

Kesimpulan Rumusan Masalah 2: Faktor pendukungnya adalah tersedianya laboratorium faktor, wifi sekolah, dukungan fasilitas pembelajaran, pelatihan literasi digital, serta kerja sama orang tua. Kombinasi faktor penghambat dan pendukung ini berpengaruh langsung terhadap sejauh mana literasi digital siswa dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan internet.

Sementara hambatan utama dalam pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu adalah keterbatasan jaringan, kuota siswa, perangkat, serta anggaran sekolah. Sementara. Beberapa penelitian dengan pemanfaatan internet dan literasi digital sebagai berikut:

1. Ismulatif dengan judul “Analisis Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan”. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa terutama menggunakan Internet untuk mengakses informasi yang mendukung pembelajarannya, memperluas pengetahuannya, dan mencari solusi masalah pembelajaran. Siswa menggunakan berbagai sumber belajar seperti aplikasi pembelajaran, buku referensi, dan materi digital. Meskipun demikian beberapa siswa menghadapi kendala dan hambatan dalam menggunakan Internet sebagai sumber belajar di perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan, termasuk keterbatasan aksesibilitas, kualitas koneksi yang rendah, dan kurangnya perangkat yang memadai. Selain itu, ada juga tantangan dalam literasi digital siswa, yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi internet secara efektif.

2. Evi Susanti, Indriyeni dan Yuli Astuti dengan judul “Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” membahas guru dalam Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa (1) peran literasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan peningkatan keterampilan memanfaatkan media digital untuk pembelajaran yang mendalam, akses informasi dari internet, dan penggunaan media digital sebagai alat komunikasi dalam memberikan materi pendidikan. Guru juga menerapkan metode gerakan budaya rajin membaca dengan program LIBERASI untuk membaca buku, menuliskan ulasan, dan membagikan kegiatan tersebut melalui media sosial. (2) Strategi peningkatan literasi digital melibatkan penguatan karakter melalui penggunaan media digital, pembiasaan membaca buku atau media elektronik, penyediaan link-link pembelajaran, dan penggunaan aplikasi kreatif untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar Bahasa Indonesia. (3) Faktor pendukung melibatkan dukungan komprehensif dari sekolah dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur digital, sementara faktor penghambat mencakup keterbatasan kuota data dan ketidakandalan jaringan internet selama pembelajaran

Melihat penelitian terdahulu belum terdapat penelitian yang secara khusus meneliti bagaimana pemanfaatan internet oleh siswa di SMA Negeri 6 Palu berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital mereka, baik dalam aspek kemampuan mengakses, mengevaluasi, maupun memanfaatkan informasi secara kritis dan etis. Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada penggunaan internet

sebagai sumber belajar umum dan strategi guru dalam pembelajaran, bukan pada perilaku dan pengalaman siswa secara langsung dalam mengembangkan literasi digital melalui internet Berdasarkan hal tersebut peneliti tertatik untuk melakukan penelitian pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital bagi siswa SMA Negeri 6 palu

C. Pembahasan

Dari hasil peneliti diatas yang peneliti lakukan berikut ini merupakan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan menjelaskan hasil penelitian tentang pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital untuk akses informasi bagi siswa SMA Negeri 6 palu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital untuk akses informasi bagi siswa SMA Negeri 6 Palu.

Pada era digital saat ini, internet menjadi sarana penting dalam mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam meningkatkan literasi digital siswa. Pemanfaatan internet secara optimal dapat membantu siswa dalam mengakses berbagai informasi yang relevan dan berkualitas. Hal ini juga diterapkan di SMA Negeri 6 Palu sebagai upaya untuk menunjang perkembangan kemampuan literasi digital peserta didik.

a. Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran

Penggunaan internet dalam kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 6 Palu telah berlangsung dengan cukup efektif. Para guru telah membiasakan siswa untuk menggunakan sumber digital guna mendukung pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Temuan ini sejalan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dilapangan terkait dengan pemanfaatan internet dalam pembelajaran karena siswa diberikan kebebasan membawa *handphone*/telepon genggam, Siswa diberikan kebebasan untuk membawa *handphone* atau telepon genggam ke sekolah sebagai salah satu upaya untuk mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan modern.

Pemanfaatan internet merupakan salah satu media yang paling dicari, paling mudah di akses, dan paling mudah dalam mencari informasi apapun termasuk informasi pembelajaran. Dengan adanya internet sangat membawa perubahan yang begitu besar dalam berbagai bidang kehidupan. Tidak perlu menunggu lama jika ingin mencari informasi di internet karena Pencarian informasi dari berbagai sumber dalam waktu singkat sangat membantu bagi siswa.²¹

b. Akses dan Kendala Pemanfaatan Internet

Akses internet merupakan jaringan global komputer dunia, besar dan sangat luas luas sekali dimana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara ke negara lainnya di seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari text, gambar, audio, video, dan lainnya. Internet itu sendiri berasal dari kata *Interconnection Networking*, yang berarti hubungan dari banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, salelit, dan lainnya.²²

²¹ Sari Mellina Tobing, ” Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila”, Vol. 4 No. 1 Edisi April 2019,hal 66

²² Dedi Irawan.” Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi”, Jurnal Manajemen Informatika, vol 1 no 1 2017, hal 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam akses internet siswa cukup mahir menggunakan teknologinya. Hal ini tercermin dari kemampuan mereka dalam menjelajahi berbagai situs web, menggunakan mesin pencari untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, serta memanfaatkan berbagai platform digital seperti email, media sosial, dan aplikasi pembelajaran daring. Selain itu, siswa juga menunjukkan keterampilan dasar dalam mengoperasikan perangkat seperti laptop, smartphone, dan tablet, yang menjadi sarana utama dalam mengakses internet.

Temuan ini sejalan dengan teori internet memegang peranan penting sebagai alat pencarian informasi yang tidak tergantikan. Informasi yang diperoleh dari internet tidak hanya memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami berbagai topik, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, memperkuat keterampilan, dan menemukan bakat khusus yang mungkin dimiliki setiap individu.²³

Kemahiran ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga menunjukkan adanya pemahaman terhadap etika penggunaan internet, seperti menjaga privasi dan menghormati hak cipta. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa cukup siap dalam menghadapi tantangan era digita.

Penelitian evi susanti juga menekankan bahwa akses memanfaatkan media digital untuk pembelajaran yang mendalam dari internet, dan penggunaan media digital sebagai alat komunikasi dalam memberikan materi pendidikan, Seperti

²³ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta , 2016), hal. 4

media elektronik, penyediaan link-link pembelajaran, dan penggunaan aplikasi kreatif untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa.²⁴

Meskipun pemanfaatan internet dalam kegiatan pembelajaran cukup intensif, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Salah satu tantangan utama yang diungkapkan oleh guru di SMA Negeri 6 Palu adalah keterbatasan akses terhadap fasilitas pendukung pembelajaran. Tidak semua siswa memiliki perangkat digital yang memadai, seperti laptop atau smartphone yang kompatibel untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, ketersediaan paket data juga menjadi persoalan yang cukup signifikan, terutama bagi siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas.

Kondisi ini berdampak langsung pada efektivitas proses belajar mengajar. Sementara itu, guru juga menghadapi kesulitan dalam memastikan semua siswa dapat menerima materi dengan baik dan merata. Ketimpangan akses ini menciptakan kesenjangan pembelajaran yang cukup mencolok antara siswa yang memiliki fasilitas memadai dan mereka yang tidak.

c. Strategi Guru dan Sekolah dalam Pemanfaatan Internet

Strategi pemanfaatan internet oleh guru mencakup pembuatan konten kreatif dan penerapan pembelajaran berbasis game siapa yang dapat menjawab pertanyaan akan dikasih hadiah untuk meningkatkan daya tarik materi serta mendorong partisipasi aktif siswa SMA Negeri 6 palu dalam proses belajar. Dengan memanfaatkan berbagai platform digital dan aplikasi interaktif, guru berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Pendekatan ini terbukti efektif

²⁴ Evi Susanti, Indriyenidan Yuli Astuti “*Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*” Vol. 12, No. 1, Juni 2024, hlm1

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih kontekstual dan menyenangkan.

Penelitian Ismulatif juga menekankan bahwa siswa terutama menggunakan Internet untuk mengakses informasi yang mendukung pembelajarannya, memperluas pengetahuannya, dan mencari solusi masalah pembelajaran. Siswa menggunakan berbagai sumber belajar seperti aplikasi pembelajaran.

Sementara itu, pihak sekolah juga turut memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan infrastruktur teknologi seperti akses internet, perangkat komputer. Namun, berdasarkan temuan lapangan, dukungan ini masih belum optimal. Keterbatasan perangkat, kecepatan internet yang tidak stabil, serta kurangnya pelatihan teknis bagi tenaga pendidik menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan pembelajaran berbasis digital secara menyeluruh.

Meskipun demikian, upaya yang telah dilakukan oleh sekolah menunjukkan adanya komitmen untuk mendukung transformasi digital dalam pendidikan. Dengan kolaborasi yang kuat antara guru dan pihak sekolah, diharapkan kemampuan literasi digital siswa akan semakin meningkat, sehingga mereka dapat menjadi pengguna teknologi yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.

d. Literasi Digital Siswa

Literasi digital ialah kemampuan kita menggunakan teknologi dan internet dengan bijak dan aman. Masyarakat kita, terutama generasi muda membutuhkan perhatian, bimbingan dan pendampingan dari orang tua, pendidik juga

pemerintah, karena mereka sangat rentan dalam memperoleh konten-konten atau informasi negatif terutama dari media sosial, yang akan berpengaruh pada cara berperilaku mereka. Hal ini menjadikan literasi digital semakin dibutuhkan sebagai salah satu program utama untuk memberikan edukasi dan juga advokasi bagi para pengguna internet, khususnya pengguna media sosial.²⁵

Temuan ini sejalan dengan teori kemampuan literasi, seseorang tidak saja memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk dijadikan rujukan di masa yang akan datang. Dengan kemampuan literasi yang baik, maka diharapkan kemampuan berpikir kritis pun akan meningkat. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu proses berpikir yang dapat diterima akal reflektif yang diarahkan untuk memutuskan apa yang dikerjakan atau diyakini.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, Beberapa siswa diketahui belum memahami secara jelas pengertian dari literasi digital. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, guru cenderung hanya menekankan pada aspek penggunaan teknologi, seperti cara mengoperasikan perangkat atau aplikasi, tanpa memberikan penjelasan yang menyeluruh mengenai konsep literasi digital itu sendiri.

Akibatnya, siswa hanya memahami teknologi sebatas alat bantu belajar atau sarana komunikasi, tanpa menyadari bahwa literasi digital mencakup

²⁵ Ajani Restianty, "Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media", *Jurnal Kehumasan*, Volume 1, Nomor 1, Edisi, Agustus, Tahun 2018, hal 74

²⁶ Oktariani, Evri Ekadiansyah, "*Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis*", vol.1 no.1 2020, hal 23.

kemampuan yang lebih luas, seperti berpikir kritis terhadap informasi digital, memahami etika berinternet, menjaga keamanan data pribadi, serta berperilaku bijak dan bertanggung jawab di ruang digital.

e. Dukungan dan Harapan Sekolah

Sekolah memiliki harapan besar agar internet dapat menjadi alat yang mampu menjadikan proses belajar mengajar semakin efektif dan menyenangkan. Dengan kemudahan akses internet, siswa dapat dengan cepat dan mudah mengakses berbagai bahan pembelajaran serta informasi terbaru yang mendukung materi yang sedang dipelajari. Tidak hanya itu, internet juga menjadi media yang sangat efektif untuk memperkuat kerja sama dan komunikasi antara siswa dan guru, memungkinkan interaksi belajar berlangsung kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas ruang dan waktu.

Dari hasil wawancara, wakasek menegaskan pentingnya dukungan fasilitas teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat belajar digital, sebagai fondasi utama agar pemanfaatan internet dalam proses belajar dapat optimal. Selain itu, beliau juga menyoroti peran orang tua sangat penting dalam mendukung anak-anak mereka, terutama dalam meningkatkan literasi digital. Kerja sama yang sinergis antara sekolah dan orang tua sangat dibutuhkan untuk membimbing siswa menggunakan internet secara bijak dan produktif, sehingga mereka tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang mahir, tetapi juga mampu memanfaatkan internet sebagai sarana pembelajaran yang positif dan bermakna.

Selain itu sekolah juga rencananya, siswa akan diberi kesempatan untuk membuat film pendek sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran kreatif di sekolah. Proses pembuatan film ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis dan kreativitas siswa, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dan mengkomunikasikan ide secara visual. Setelah film-film pendek tersebut selesai dibuat, hasil karya siswa akan diunggah dan diakses melalui situs resmi internet sekolah sebagai sarana dokumentasi,

Film-film pendek ini juga akan disebarakan secara luas melalui media sosial resmi sekolah, seperti akun Instagram, Facebook, dan YouTube. Dengan memanfaatkan platform media sosial yang populer, diharapkan karya-karya siswa dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, sekaligus meningkatkan citra positif sekolah sebagai lembaga yang aktif mendorong pengembangan bakat dan kreativitas peserta didik. Melalui langkah ini, sekolah berharap dapat membangun komunitas yang lebih erat antara siswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum, serta membuka peluang bagi siswa untuk mendapatkan apresiasi lebih luas atas karya-karya mereka.

2. Faktor pendukung dalam pemanfaatan internet dan faktor penghambat internet di SMA Negeri 6 Palu

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, sekolah SMA Negeri 6 Palu telah menyediakan laboratorium komputer dan jaringan wifi yang dapat dimanfaatkan siswa upaya ini untuk mendukung proses

pembelajaran siswa agar siswa mudah mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Laboratorium ini dilengkapi dengan perangkat komputer yang memadai serta perangkat lunak pendukung yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga telah memasang jaringan internet/ *WiFi*.

Sejalan dengan temuan diatas, penggunaan internet juga memberikan banyak manfaat, salah satunya yaitu kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Internet dapat membantu menjalankan tujuan pendidikan melalui situs-situs maupun aplikasi tentang pembelajaran. Sehingga membuat pengguna internet yang sebagian besar dari kalangan pelajar, menjadi lebih mudah dalam mencari sumber maupun informasi yang berkaitan dengan tugas sekolah, memperdalam pengetahuan tentang berbagai topik, dapat mengembangkan skill/ketrampilan maupun bakat tertentu dan lain sebagainya.²⁷

Dengan adanya internet, tujuan pendidikan dapat dijalankan lebih efektif karena siswa tidak lagi terbatas pada buku teks saja, melainkan dapat mengakses beragam sumber belajar yang lebih variatif dan up-to-date. Hal ini sangat membantu pelajar dalam mencari informasi yang relevan untuk menyelesaikan tugas sekolah, memperdalam pemahaman mereka terhadap berbagai topik pelajaran, serta mengembangkan keterampilan dan bakat khusus melalui modul-modul pembelajaran digital maupun video tutorial.

²⁷ Fitria Maisharaa, Maimun,dkk “Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa diSMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya-Aceh”, jurnal riset pendidikan dan pembelajaran, Vol. 3No. 2NovemberTahun 2023, hal 44

Selain itu, internet juga memfasilitasi pembelajaran mandiri di luar jam sekolah, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan minat dan kecepatan masing-masing. Dengan demikian, internet bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai media yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

b. Faktor Penghambatan

Dalam upaya mengembangkan pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu, berbagai strategi dan program telah dirancang untuk menciptakan suasana yang edukatif dan menyenangkan. Namun, pada praktiknya masih terdapat sejumlah faktor penghambatan yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan pengembangan literasi digital tersebut

Sementara penghambatan utama dalam pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu meliputi keterbatasan jaringan yang tidak stabil dan belum merata, keterbatasan kuota data siswa, perangkat yang kurang memadai, serta anggaran sekolah yang terbatas. Hal ini mengakibatkan tidak semua siswa dapat mengakses pembelajaran daring secara optimal. Selain itu, minimnya fasilitas digital dan kesiapan sumber daya manusia, seperti guru dan siswa dalam memanfaatkan teknologi, juga menambah tantangan tersendiri dalam penerapan internet untuk pendidikan di sekolah tersebut.

Faktor lain yang turut menghambat pemanfaatan internet adalah perangkat teknologi yang kurang memadai. Tidak semua siswa memiliki perangkat seperti laptop, tablet, atau smartphone yang cukup baik untuk menunjang kegiatan

pembelajaran daring. Disisi sekolah, anggaran yang terbatas juga membatasi kemampuan untuk menyediakan fasilitas digital yang lengkap, seperti komputer yang memadai, akses Wi-Fi yang kuat, atau laboratorium komputer yang mendukung.

Selain itu, aspek kesiapan sumber daya manusia juga menjadi tantangan tersendiri. Baik guru maupun siswa di SMA Negeri 6 Palu masih menghadapi kendala dalam hal literasi digital dan kemampuan memanfaatkan teknologi secara maksimal. Minimnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan perangkat digital dan platform pembelajaran online menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal dan tidak maksimal. Begitu pula dengan siswa yang belum sepenuhnya terbiasa dengan metode belajar daring, sehingga membutuhkan pendampingan lebih intensif.

Minimnya fasilitas digital dan rendahnya kesiapan sumber daya manusia ini menjadikan penerapan internet sebagai sarana utama dalam pendidikan di SMA Negeri 6 Palu menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, sekolah, orang tua, hingga komunitas, untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Peningkatan infrastruktur jaringan, pemberian bantuan kuota data, penyediaan perangkat teknologi, serta peningkatan kapasitas guru dan siswa dalam pemanfaatan teknologi adalah langkah-langkah strategis yang harus segera dilakukan agar pembelajaran berbasis internet dapat berjalan dengan optimal dan merata.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital untuk akses informasi bagi siswa SMA Negeri 6 palu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital di SMA Negeri 6 Palu sudah cukup baik karena telah didukung oleh berbagai fasilitas yang memadai. Sekolah menyediakan akses *Wi-Fi* yang dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk mencari informasi, mengakses materi pelajaran, serta mengikuti berbagai platform pembelajaran digital. Selain itu, keberadaan laboratorium komputer dan penggunaan perangkat teknologi seperti proyektor di kelas turut mendukung proses pembelajaran berbasis digital. Para siswa juga mulai terbiasa menggunakan internet untuk kebutuhan akademik, seperti mengerjakan tugas online, mencari referensi dari sumber terpercaya, hingga berpartisipasi dalam diskusi daring, guru dan siswa/i memanfaatkan berbagai platform digital, seperti e-book, YouTube, dan Google untuk memperkaya materi, penelitian menunjukkan bahwa dalam akses internet siswa cukup mahir menggunakan teknologinya. Dengan pemanfaatan internet yang tepat, literasi digital siswa pun meningkat, yang ditandai dengan kemampuan mereka dalam memilah informasi, menggunakan teknologi secara bijak, serta beradaptasi dengan perkembangan dunia digital yang terus berubah, dan guru biasanya membuat kuis berhadiah kepada siswa agar suasana belajar lebih menyenangkan. Dalam literasi digital beberapa siswa diketahui belum memahami secara jelas pengertian dari literasi digital. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran, guru cenderung hanya menekankan pada aspek penggunaan

teknologi, seperti cara mengoperasikan perangkat atau aplikasi, tanpa memberikan penjelasan yang menyeluruh mengenai konsep literasi digital itu sendiri. Akibatnya, siswa hanya memahami teknologi sebatas alat bantu belajar atau sarana komunikasi, tanpa menyadari bahwa literasi digital mencakup kemampuan yang lebih luas, seperti berpikir kritis terhadap informasi digital, memahami etika berinternet, menjaga keamanan data pribadi, serta berperilaku bijak dan bertanggung jawab di ruang digital.

2. Faktor pendukung sekolah SMA Negeri 6 Palu telah menyediakan laboratorium komputer dan jaringan wifi yang dapat dimanfaatkan siswa upaya ini untuk mendukung proses pembelajaran siswa agar siswa mudah mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Adapun faktor penghambat utama yang dihadapi sekolah adalah masalah jaringan internet yang sering lambat (lalod) dan tidak stabil. Selain itu, keterbatasan paket data siswa juga menjadi penghalang. Beberapa siswa bahkan tidak memiliki perangkat memadai untuk mengakses internet, dapat dipahami bahwa hambatan pemanfaatan internet di SMA Negeri 6 Palu lebih dominan pada aspek teknis (jaringan dan perangkat), serta faktor ekonomi (keterbatasan data dan anggaran sekolah).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan Sekolah butuh dukungan dari pemerintah dan pihak lain seperti pelatihan guru, penyediaan infrastruktur, pengembangan kurikulum, serta sosialisasi kepada orang tua untuk mendukung pembelajaran digital di rumah Selain itu sekolah juga rencananya, siswa akan diberi kesempatan untuk membuat film pendek sebagai bagian dari kegiatan

pembelajaran kreatif di sekolah. Proses pembuatan film ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis dan kreativitas siswa, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama dan mengkomunikasikan ide secara visual. Setelah film-film pendek tersebut selesai dibuat, hasil karya siswa akan diunggah dan diakses melalui situs resmi internet sekolah sebagai sarana dokumentasi, Film-film pendek ini juga akan disebarluaskan secara luas melalui media sosial resmi sekolah, seperti akun Instagram, Facebook, dan YouTube. Dengan memanfaatkan platform media sosial yang populer, diharapkan karya-karya siswa dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, sekaligus meningkatkan citra positif sekolah sebagai lembaga yang aktif mendorong pengembangan bakat dan kreativitas peserta didik

2. Bagi guru dan pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan akses internet yang menyeluruh di setiap kelas. Hal ini penting mengingat tidak semua siswa memiliki paket data pribadi. Dengan adanya akses internet yang memadai, siswa-siswi dapat lebih leluasa dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka di bidang literasi digital. Selain itu, koneksi internet yang stabil juga akan menunjang proses pembelajaran berbasis teknologi secara lebih optimal.
3. Bagi siswa/i manfaatkan platform seperti *YouTube* Edu, *Ruangguru*, atau *Google* dan *chatgpt* untuk memperdalam materi pelajaran. Sehingga siswa mencari informasi tugas lebih cepat dan mudah.
4. Bagi Peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk mengembangkan kajian lebih lanjut tentang Pemanfaatan internet dalam meningkatkan literasi digital dalam pendidikan menengah atas lainnya, dengan cakupan yang lebih luas atau pendekatan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajani Restianty,” *Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*”, Jurnal Kehumasan, Volume 1, Nomor 1, Edisi, Agustus, Tahun 2018
- Alya Anugrah Siregar, Dea Natalia Barus,dkk,” *Analisis Permasalahan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Percut Pada Kelas X-7*”, vol 9 no 1 tahun 2025
- Ajani Restianty, “*Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media*”, GUNAHUMAS Jurnal Kehumasan, Volume 1, Nomor 1, Edisi, Agustus, Tahun 2018, file:///C:/Users/WONDOWS2010/Downloads/28380-61425-1-SM%20(1).pdf
- Al Sukri, Hamsal Kamar,dkk,”*Literasi Digital: Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Politik Dalam Pemilu 2024*”, Community Engagement & Emergence Journa, Volume 5 Nomor 2, Tahun 2024, <https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej/article/view/5768/3206>
- Alfina Diniyati , Nasywa Dinda Salma,dkk, “*Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar*”, Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora, Volume. 2 Nomor. 1 Tahun 2025, <https://journal.appihi.or.id/index.php/Aliansi/article/view/672/948>
- Ali Sadikin, Afreni Hamidah,“*Pembelajaran daring di tengah wabah covid19.*” Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, (2020) 6(2), 214–224. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759/5665>
- Amar, Siswa X mawar SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 08 juli 2025
- Azizah Assarah, Siswi kelas XI melati SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 14 juli 2025
- Burhanuddin Damanik, ” *Perakitan Personal Computer (pc) Dan Instalasi Sistim Operasi*”, Jurnal Mahajana Inforamasi, Vol.2 No 1, 2017, <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1070806&val=16076&title=Perakitan%20Personal%20Computer%20pc%20Dan%20Instalasi%20Sistim%20Operasi> (Diakses 28 februari 2025)
- Chevi Ardiana Rusmawan , Ade Suherman,dkk “*Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja dan Pencegahan Bahaya Informasi di Era Digital Bagi Masyarakat*”,2024, jurnal
file:///C:/Users/WONDOWS%2010/Downloads/64-69_ID+Paper+27_Chevi%20(1).pdf
- Dandy Hafidh Fauz, “*Determinasi Keputusan Pembelian Dan Pembelianulang (Literature Reviuw Manajemen Pemasaran)*”, Jurnal ilmu Manajemen terapan, Volume 2, Juli 2021,hlm1. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/645/411>
- David Isan , Badruddin Nasir, “*Dampak Penggunaan Internet Terenggunaan hadap Perilaku Remaja Di Desa Long Uro Kecamatan Kayan Selatan*

- Kabupaten Malinau*”, *Jurnal Pembagunan Sosial* , vol.11 no.1 tahun 2023.
[https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/02/eJournal%20Genap%20David%20Isan%20\(02-21-23-07-29-28\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2023/02/eJournal%20Genap%20David%20Isan%20(02-21-23-07-29-28).pdf)
- Dedi Irawan, “*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*” 2017,
 file:///C:/Users/WONDOWS%2010/Downloads/320-577-1-SM%20(2).pdf
- “*Desain Penelitian Kualitatif*” Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
<http://pasca.undiksha.ac.id/desain-penelitian-kualitatif> (17 januari 2022)
- Drs. Amiruddin, M.Pd, Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 6 Palu”wawancara”,pada tanggal 09 juli 2025
- Evi Susanti, Indriyenidan Yuli Astuti “*Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*” *Jurnal Gema Pustakawan*, Vol.12,No.1, Juni2024,<https://jgp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jgp/article/view/74/49>file:///C:/Users/WONDOWS%2010/Downloads/Kemampuan_K eaksaraan_melalui_Media_Digital_Bermain.pdf
- Fitria Maisharaa,Maimun,dkk “*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa di SMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya-Aceh*”, *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3No. 2NovemberTahun 2023
- Frita Dwi Lestari, Muslimin Ibrahim,dkk, “*Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*”, *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1436/pdf>
<https://journal.actualinsight.com/index.php/lucerna/article/view/1299/1473>
- Fitria Maisharaa, Maimun,dkk “*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Bagi Siswa diSMA Negeri 1 Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya-Aceh*”, *jurnal riset pendidikan dan pembelajaran*, Vol. 3No. 2NovemberTahun 2023
- Indrawati, “*Pemanfaatan Internet Oeh Siswa Diperpustakaan Ibnu Rusyd Pesantren Moderen Pendidikan Al-quran IMMIM PUTRA MAKASSAR*” 2016, Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar
- Ismulatif,” *Analisis Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswadi Perpustakaan SMAN 1 Kluet Selatan*”,(Prodi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)2024
- Kermi Diasti“*Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Belajar Dalam Jaringan (DARING)*” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* vol.1 no. 2 Maret 2021,<https://www.ejournal.stitalquraniyah.ac.id/index.php/jpia/article/viw/26/25>
- Lanna Musna Sananta,Rita Rahmaniati,dkk, “*Faktor Penghambat Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi COVID-19 Pada Mata*

- Pelajaran Ipa Kelas IV Di SD MUHAMMADIYAH Pahandut Palangka Raya*” Jurnal Pendidikan , Volume 17 Nomor 1,2022,
<https://journal.umpr.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/3347/2357>
- Lilik Indrawati, “*Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean*”,
https://www.researchgate.net/publication/365574199_Pemanfaatan_Internet_Oleh_Mahasiswa_Dalam_Menghadapi_Masyarakat_Ekonomi_ASEAN
- Maryana, Dewinta Arum Maulida, dkk “*Media Pembelajaran Digital di Sekolah: Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Merdeka Belajar*”(Cahaya Ghani Recovery:jawa Tengah)cet1,2023
- Maya Siti Sakdah, Andi Prastowo, dkk “*Implementasi kahoot sebagai media pembelajaran berbasis digital game based learning dalam menghadapi era revolusi industri 4.0.*” Jurnal Ilmu Pendidikan, vol 4 no 1(2022),. file:///C:/Users/WONDOWS%2010/Downloads/1845-7001-1-PB.pdf
- Millenia Prihatini, Abdul Muhid “*Literasi Digital terhadap Perilaku Penggunaan Internet Berkonten Islam di Kalangan Remaja Muslim Kota*” Jurnal Anafis kajian Penelitian Psikologi, Vol. 6 No. 1 Juni 2021, https://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/3378/1/Abdul%20Muhid_artikel_Literasi%20Digital%20terhadap%20Perilaku%20Penggunaan%20Internet%20Berkonten%20Islam.pdf
- Muhammad Idrus, “*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*” (Eds.II; Jakarta:Erlangga,2009), hal 148-152
- Neng Yuyu Padaniah , Haryono “*Perspektif Sosiologi Ekonomi Dalam Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol. 3, No. 1, Juni 2021, <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/view/902/711>
- Nila Fitria, Zahrina Amelia, dkk “*Kemampuan Keaksaraan Melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan ”* Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, *Pada Anak Usia Dini*” 5, no. 1 (2021)
- Nur Rahmi, guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 6 Palu”wawancara”, pada tanggal 08 juli 2025
- Nurul Faisah, Guru Biologi SMA Negeri 6 Palu”wawancara”, pada tanggal 09 juli 2025
- Nurul Sabila, siswi kelas XII Ipa 1 SMA Negeri 6 Palu”wawancara”, pada tanggal 08 juli 2025
- Nurul Zuriah, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (cet.III; Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Oktariani Oktariani, Evri Ekadiansyah, “*Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis*”, Jurnal penelitian pendidikan, psikologi, dan kesehatan, Vol 1, No 1 (2020),
<https://jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/article/view/11/pdf>
- Poeryanto,”*Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pembelajaran Di Sekolah Kejuruan*”cet.1; Malang::Ahlimedia Press 2022

- Putri Meliana, “*Pemanfaatan Media Digital Dalam Meningkatkan Literasi Digital Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMKS SWADHIPA 1 Natar*”,(skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , 2024)
<https://repository.radenintan.ac.id/35187/1/PERPUS%20PUSAT%20BAB%201%20DAN%202.pdf>
- Ramadhani Kurniawan, Afi Parnawi, “*Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*”, Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya ,Vol.2, No.1 Maret 2023,
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/1148/945>
- Rimba Sastra Sasmita "*Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*", Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 1 Nomor 2 Tahun 2020
<https://media.neliti.com/media/publications/437147-none-c777e33e.pdf>
- Riski Satria, siswa x mawar SMA Negeri 6 Palu”wawancara”pada tanggal 14 juli 2025
- Rita Fitri Tinambunan,”*Pemanfaatan Layanan Internet pada Perpustakaan*”, vol.3 tahun 2016, file:///C:/Users/WONDOWS%2010/Downloads/542-1095-1-PB%20(2).pdf
- S.Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” dikutip dalam Nurul Zulriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Jakarta:Bumi Aksara,2009)
- Sari Mellina Tobing, “*Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*”, Jurnal PEKAN,vol 4 no1 edisi april 2019
<https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/view/376/361>
- Sita Desi Fitri, Salma Selfiyana,dkk,”*Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Peserta Didik Di MA Pembangunan Jakart*”, Journal Of Global and Multidisciplinary, Volume 2 Issue 6 (2024),
<https://journal.institercomedu.org/index.php/multiple/article/view/382/290>
- Siti Auliakhasanah , Wanda Hamidah,dkk,”*Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Sebagai Upaya Pembiasaan Literasi Siswa Sekolah Dasar*”, JurnalPendidikan,Bahasa,Sastra,Seni,danBudaya, Volume 4, Nomor 1, Desember 2023,<https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/12121/5429>
- Sri Buwono, “*Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa*”, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020, Jurnal Basicedu,
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/526/pdf>
- Sri Buwono, Jagad Aditya Dewantara, “*Hubungan Media Internet, Membaca, dan Menulis dalam Literasi Digital Mahasiswa*” Jurnal Basicedu, Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/526/pd>
- Sri Muhammad Kusumantoro, Yana Surwana, “Perempuan Dan Hak Dasar Dalam Memanfaatkan Internet”(cet.1juli,2019)cv kekata grub

Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”

Syifa Aulia Ramadhanis, “*Sosialisasi Penggunaan Internet Sebagai Upaya penanaman Literasi Digital Bagi Remaja*”, (Skripsi Jurusan Sosiologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayyatullah Jakarta, 2022).
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/71268/1/SYIFA%20AULIA%20RAMADHANIS.FISIP.pdf>

Wahyu Aji Fatma Dewi “*Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan* “2020, 2(1), file:///C:/Users/WONDOWS%2010/Downloads/89-386-1-PB.pdf (Diakses 24 januari 2025)

Zuriah, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*”

Pedoman Wawancara: kepala sekolah

Bagian I: Profil Sekolah dan Infrastruktur

1. Gambaran umum tentang SMA Negeri 6 Palu, termasuk jumlah siswa dan guru.

Bagian II: Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran dan Literasi Digital

1. Bagaimana sekolah mendukung pemanfaatan internet untuk meningkatkan pembelajaran? Berikan contoh program atau kebijakan yang telah diterapkan.
2. Strategi apa yang diterapkan sekolah untuk memastikan akses internet yang merata dan berkualitas bagi semua siswa? Bagaimana sekolah menangani kesenjangan digital di antara siswa?
3. Program atau pelatihan apa yang diberikan sekolah kepada guru dan siswa terkait literasi digital dan keamanan internet? Seberapa efektif program tersebut?
4. Bagaimana sekolah memastikan bahwa siswa mengakses informasi yang akurat dan terpercaya di internet? Apa saja upaya yang dilakukan untuk menanggulangi penyebaran informasi hoaks atau konten negatif?
5. Tantangan apa yang dihadapi sekolah dalam upaya meningkatkan literasi digital siswa? (misalnya, keterbatasan anggaran, kurangnya sumber daya manusia, kurangnya dukungan dari pihak eksternal)
6. Dukungan apa yang dibutuhkan sekolah dari pemerintah atau pihak lain untuk meningkatkan literasi digital siswa? (misalnya, pelatihan guru, penyediaan infrastruktur, pengembangan kurikulum)
7. Apakah sekolah berkolaborasi dengan pihak lain (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan teknologi) dalam upaya meningkatkan literasi digital siswa? Jika ya, jelaskan bentuk kolaborasinya.

Bagian III: Rencana Pengembangan Literasi Digital di Masa Mendatang

1. Apa rencana sekolah untuk meningkatkan literasi digital siswa di masa mendatang?
2. Apa harapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah terhadap peningkatan literasi digital siswa SMA Negeri 6 Palu?

Pedoman Wawancara: Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan

Bagian I: Peran dan Tanggung Jawab

1. Deskripsi singkat tentang tanggung jawab Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan terkait dengan penggunaan internet dan literasi digital siswa.

Bagian II: Penggunaan Internet oleh Siswa dan Pengawasan

1. Bagaimana Bapak/Ibu Wakil Kepala Sekolah menilai tingkat literasi digital siswa SMA Negeri 6 Palu?
2. Apa saja aturan atau kebijakan sekolah terkait penggunaan internet oleh siswa di lingkungan sekolah (dalam kelas, di luar kelas, penggunaan HP)?
3. Bagaimana pengawasan terhadap penggunaan internet oleh siswa di sekolah? Apakah ada mekanisme monitoring atau pelaporan?
4. Bagaimana sekolah menangani pelanggaran aturan penggunaan internet oleh siswa? (misalnya, akses ke konten negatif, cyberbullying, penyebaran informasi hoaks)
5. Apakah ada program pembinaan atau konseling bagi siswa yang mengalami masalah terkait penggunaan internet? Jelaskan.
6. Bagaimana sekolah memastikan keamanan dan keselamatan siswa di dunia maya?

Bagian III: Program dan Kegiatan Literasi Digital

1. Program atau kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan oleh sekolah untuk meningkatkan literasi digital siswa? (misalnya, workshop, seminar, pelatihan, penyuluhan)
2. Apakah sekolah melibatkan pihak eksternal (misalnya, organisasi, ahli teknologi informasi) dalam program literasi digital?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program literasi digital? (misalnya, keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi siswa, kurangnya dukungan dari orang tua)

Bagian IV: Kerja Sama dan Dukungan

1. Kerja sama apa yang telah dilakukan atau direncanakan dengan pihak lain (orang tua, guru, komunitas) untuk meningkatkan literasi digital siswa?
2. Dukungan apa yang dibutuhkan dari pihak sekolah atau instansi lain untuk lebih meningkatkan program literasi digital di sekolah?

Pedoman wawancara: Guru

Bagian I: Profil Responden

1. Nama:
2. Lama mengajar di SMA Negeri 6 Palu:
3. Mata pelajaran yang diajarkan:

Bagian II: Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran

1. Seberapa sering Bapak/Ibu menggunakan internet dalam proses pembelajaran? Sebutkan contohnya.
2. Sumber internet apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan untuk mendukung pembelajaran? (misalnya, situs web pendidikan, platform online, media sosial edukatif)
3. Bagaimana Bapak/Ibu menilai akses internet siswa terhadap informasi pembelajaran? Apakah ada kendala yang dihadapi siswa?
4. Strategi apa yang Bapak/Ibu terapkan untuk memastikan siswa dapat mengakses informasi yang akurat dan terpercaya di internet?
5. Apakah Bapak/Ibu memberikan pelatihan atau bimbingan khusus kepada siswa tentang literasi digital dan keamanan internet? Jelaskan.
6. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas pemanfaatan internet dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran? Berikan contoh konkret.
7. Tantangan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam memanfaatkan internet untuk pembelajaran? (misalnya, keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan, kurangnya sumber daya digital)
8. Dukungan apa yang Bapak/Ibu butuhkan dari sekolah atau pihak lain untuk meningkatkan pemanfaatan internet dalam pembelajaran?

Bagian III: Literasi Digital Siswa

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana tingkat literasi digital siswa SMA Negeri 6 Palu secara umum?
2. Apakah ada program atau kegiatan di sekolah yang mendukung peningkatan literasi digital siswa? Jelaskan.

Pedoman Wawancara siswa

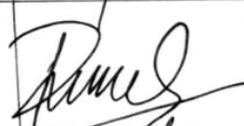
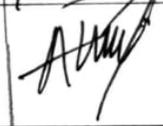
A. Penggunaan Internet:

1. Seberapa sering Anda menggunakan internet dalam satu hari?
2. Platform internet apa saja yang paling sering Anda gunakan? (misalnya, Google, YouTube, Instagram, WhatsApp, dll.)
3. Apakah Anda pernah menggunakan internet untuk mencari informasi terkait materi pelajaran? Jika ya, jelaskan bagaimana Anda mencarinya dan sumber apa yang Anda gunakan.
4. Apakah Anda merasa internet membantu Anda dalam memahami materi pelajaran? Jelaskan.
5. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan dalam mengakses atau memahami informasi di internet? Jika ya, jelaskan
6. Apakah Anda pernah menemukan informasi yang tidak akurat atau menyesatkan di internet? Bagaimana Anda menyikapinya?
7. Apakah informasi dalam internet dapat membantu dalam belajar?

B. Literasi Digital:

1. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan literasi digital?
2. Seberapa percaya diri Anda dalam menggunakan internet dengan aman dan bertanggung jawab?
3. Apakah Anda memahami risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan internet (misalnya, cyberbullying, hoaks, penipuan online)?
4. Apakah Anda mengetahui cara untuk melindungi diri dari risiko-risiko tersebut? Jelaskan.
5. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau workshop tentang literasi digital? Jika ya, apa yang Anda pelajari?
6. Apakah Anda merasa sekolah telah memberikan cukup edukasi tentang literasi digital? Jelaskan.
7. Apa saran Anda untuk meningkatkan literasi digital siswa di SMA Negeri 6 Palu?

**DAFTAR INFORMAN PENELITIAN
DI SMA NEGERI 6 PALU**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. AMIRUDDIN, M. Pd	Wakasek Kesiswaan	
2	Edwar Muslimin, SPd, Mm	W. Humas	
3	Murul Faisah, S. Pd, M. Pd	Guru Biologi	
4	Mur tahmi, S. Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	
5	Azizah asSarah	Siswa XII IPA1	
6	Riski Satria	Siswa X mawar	
7	Azizah ajeng	Siswi XI melati	
8	Murul Sabila	Siswi XII IPA1	
9	Umrah Rezkia Putri	Siswi XI Bogenfil	
10	Amar	Siswa X mawar	

PEDOMAN OBSERVASI

Waktu observasi
(14-17 juli 2025, pukul 09:00 – 12:00 WITA)

NO	Aspek yang diobservasi	Keterangan
1	Akses terhadap internet	Siswa memiliki akses terhadap internet (Wi-Fi sekolah, paket data, dan hotspot)
2	Penggunaan perangkat digital	Siswa menggunakan perangkat (<i>smartphone</i> ,) untuk mengakses internet dan di waktu istirahat sebagian siswa menggunakan akses internet bermain game online dan sosmed
3	Tujuan penggunaan internet	Internet digunakan untuk keperluan akademik (belajar, mencari informasi, tugas sekolah)
4	Sumber informasi yang digunakan	Siswa mengakses situs edukatif (misal: <i>Wikipedia</i> , <i>Ruangguru</i> , <i>Ai</i> , <i>YouTube</i> , dll)
5	Kemampuan memilah informasi	Siswa mampu membedakan informasi yang valid dan tidak valid (hoaks)
6	Etika digital	Siswa menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam penggunaan internet (tidak melakukan plagiarisme, mencantumkan sumber, dll)
7	Interaksi dengan guru	Siswa berdiskusi atau bertanya kepada guru saat menemukan informasi yang belum dipahami
8	Pemanfaatan media sosial untuk pembelajaran	Siswa menggunakan media sosial (WhatsApp, Telegram, Instagram Edu, dll.) untuk berbagi informasi
9	Penggunaan internet di sekolah	Siswa menggunakan fasilitas internet yang disediakan sekolah untuk mencari informasi
10	Tingkat antusiasme siswa	Siswa menunjukkan ketertarikan dan semangat dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar

DOKUMENTASI



Wawancara dilakukan kepada Bapak Drs. Amiruddin, M.Pd wakasek kesiswaan SMA Negeri 6 Palu



Wawancara dilakukan kepada Bapak Edwar Muslimin, S.pd., M.m Wakasek humas SMA Negeri 6 Palu



Wawancara dilakukan kepada Ibu Nur Rahmi, S.pd guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 6 Palu



Wawancara dilakukan kepada Ibu Nurul faisah, M.pd guru biologi di SMA Negeri 6 Palu



Wawancara kepada siswi Nurul sabila kelas XII Ipa1



Wawancara kepada siswi Umrah rezkia putri kelas XI Bugenfil



Wawancara kepada siswi Azizah ajeng kelas XI melati



Wawancara kepada siswi Azizah assarah kelas XII Ipa1



Wawancara kepada siswa amar kelas X mawar



Wawancara kepada siswa Riski satri kelas X mawar

SK PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
NOMOR : 972 TAHUN 2024
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dipandang perlu menerbitkan keputusan pengangkatan pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2023/2024, sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
b. bahwa yang tersebut namanya dalam lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Akademik 2023/2024.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 531/Un.24/ KP.07.6/11/2023 tentang Pengangkatan Dekan di lingkungan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2023/2024.
- KESATU : Menunjuk Saudara :
1. Prof. H. Nurdin, M.Com., Ph.D.
2. Fachriza Ariyadi, S.I.Kom., M.Si.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II bagi mahasiswa :
Nama : Marda Lisdayanti
NIM : 21.A.18.0024
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Semester : VII
Tempat/Igl lahir : Palu, 12 Maret 2001
Judul Skripsi : PEMANFAATAN INTERNET DALAM LITERASI OLEH PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 PALU KOTA PALU
- KEDUA : Pembimbing Skripsi bertugas :
1. Memberikan petunjuk yang berkaitan dengan isi draft Skripsi dan naskah Skripsi
2. Memberikan petunjuk perbaikan mengenai materi, metodologi, bahasa dan kemampuan menguasai isi Skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan bimbingan Skripsi telah dilaksanakan.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 09 Agustus 2024



Tembusan:

1. Rektor UIN Datokarama Palu;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB & DAKWAH
 Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
 email: humas@uindatokarama.ac.id - website: www.uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Marda Lisdayanti	NIM	: 21.4.18.0024
TTL	: Palu, 12 Maret 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam (IPII)	Semester	: VI (Enam)
Alamat	: Jl. Pue Bongo	HP	: 082351909684
Judul	:		

● Judul I

PEMANFAATAN INTERNET DALAM LITERASI OLEH PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 6 PALU KOTA PALU

○ Judul II

MANAJEMEN KOLEKSI UMUM DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI SMA NEGERI 6 PALU KOTA PALU

○ Judul III

KINERJA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PENGGUNA DI SMA NEGERI 6 PALU KOTA PALU

Palu, 2024
 Mahasiswa,


 Marda Lisdayanti
 NIM. 21.4.18.0024

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Prof. H. NURDIN, M.Com., Ph.D.

Pembimbing II : FACHRIZA ARIYADI, S.I.Kom., M.Si.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Suraya Attamimi, M.Th.I.
 NIP. 197502222007102003

Sekretaris Jurusan,



Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 198406262023212032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 507 /Un.24/F.III/PP.00.9/05/2025 Palu, 27 Mei 2025
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Palu

Di
 Tempat

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswi (a) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : MARDA LISDAYANTI
 NIM : 21.4.18.0024
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
 Alamat : Jl. Pue Bongo
 No. Hp : 082351909684

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PEMANFAATAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL UNTUK AKSES INFORMASI BAGI SISWA SMA NEGERI 6 PALU"**.

Dosen Pembimbing :

1. Prof. H. Nurdin, M.Com., Ph.D
2. Fachriza Ariyadi, S.I.Kom., M.Si

Untuk maksud tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Palu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Dr. H. Sidik, M.Ag.
 NP. 196406161997031002

Tembusan :
 Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
SMA NEGERI 6 PALU

Alamat : Jln Padanjakaya Kel. Duyu.Kec Tatanga Telp.(0451)462579
Website : www.sman6-palu.sch.id Email : sekolah.sman6palu@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : MN.11/2025 /421.4/Pend

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 6 Palu, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Marda Lisdayanti
NIM : 21.4.18.0024
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Bahwa benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 6 Palu pada tanggal 17 Juli 2025 s/d selesai, dalam rangka penyusunan skripsi pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Fakultas Ushuluddin Dan Adab Tahun Akademik 2025/2026 dengan Judul " Pemanfaatan Internet Dalam Meningkatkan Literasi Digital Untuk Akses Informasi Bagi Siswa SMA Negeri 6 Palu ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,
Hj. Halimatang, S.Pd., M.PFis
NIP.19721012 199801 2 001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Marda Lisdayanti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 12 Maret 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
6. Alamat : Jl. Pue Bongo



B. Riwayat Hidup

1. Ayah

- a. Nama Ayah : Darwin
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 25 April 1973
- c. Umur : 52 Tahun
- d. Alamat : Jl. Pue Bongo

2. Ibu

- a. Nama Ibu : Elis Sulastri
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Lambunu, 18 Juli 1982
- c. Umur : 43 Tahun
- d. Alamat : Jl. Polando jaya Kec.Riopakava Kab.Donggala (Lalundu)

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN Palupi (2007-2011) - SDN 1 Panca Mukti Kab. Donggala (2012-2013)
2. SMP : SMP Negeri 5 Kota Palu (2013-2016)
3. SMA : MAN 1 Kota Palu (2016-2019)
4. Perguruan Tinggi : UIN Datokarama Palu (2021-2025)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
 ISLAMIC STATE UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185
 Website: www.uinpalu.ac.id email: humas@uinpalu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : 1358 /Un.24/F.III/PP.00.9/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jusmiati, S.Psi., M.Psi.
 NIP. : 198710142019032007
 Jabatan : Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menyatakan bahwa Draft Skripsi mahasiswa :

Nama : Marda Lisdayanti
 NIM : 214180024
 Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
 Judul : PEMANFAATAN INTERNET GUNA MENINGKATKAN
 LITERASI DIGITAL UNTUK AKSES INFORMASI BAGI SISWA
 SMA NEGERI 6 PALU

Telah lulus tahap uji plagiasi dengan tingkat *Similarity Index* sebesar 15% kurang dari sama dengan batas toleransi 25%, sehingga dapat diujikan dalam **Ujian Seminar Hasil**.
 Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai persyaratan mendaftar **Ujian Seminar Hasil dan Munaqasah**.

Palu, 03 Oktober 2025

A.n. Dekan,
 Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan
 Informasi Islam



Jusmiati, S.Psi., M.Psi.
 NIP. 198710142019032007

